

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AL QURAN  
HADITS DI KELAS X MADRASAH ALIYAH MAZRO'ILLAH  
KOTA LUBUKLINGGAU**



**OLEH:  
ISKANDAR ZULKARNAIN,  
NIM. 1911540016**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana IAIN Bengkulu  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

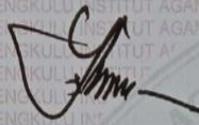
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
( IAIN ) BENGKULU  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

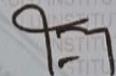
**PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SETELAH UJIAN TESIS**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

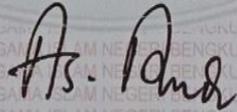


**Dr. Ismail, M.Ag.**  
**NIP 19720611 200501 1 002**



**Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I.**  
**NIP 19810720 200710 1 003**

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**



**Dr. A. Suradi, M.Ag.**  
**NIP 19760119 200701 1 018**

**Nama : Iskandar Zulkarnain**  
**NIM : 1911540016**  
**Tanggal Lahir : 12 November 1976**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BEKGULU**  
**PROGRAM PASCASARJANA (S2)**  
**Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telepon (0736) 51276 51171**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul :

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AL QUR'AN**  
**HADITS DI KELAS X MADRASAH ALIYAH MAZRO'ILLAH**  
**KOTA LUBUKLINGGAU**

**Penulis**

**ISKANDAR ZULKARNAIN**

**NIM . 1911540016**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Institut Agama  
 Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada hari Senin tanggal. 28 Juni 2021

No	Nama	Tanggal	TandaTangan
1	Dr. Aan Supian, M. Ag (Ketua)	28-7-2021	
2	Dr. Iim Fahima, Lc, MA (Sekretaris)	28-07-2021	
3	Dr. A. Suradi, M. Ag (Penguji Utama)	28-7-2021	
4	Dr. Ismail, M. Ag (Penguji )	28-7-2021	

Mengabahi  
 Rektor IAIN Bengkulu,  
**Prof. Dr. H. Saifuddin, M. M. Ag., MH**  
 NIP. 196003071992021001

Bengkulu, Juli 2021  
 Direktur Program Pascasarjana  
 IAIN Bengkulu,  
**Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag**  
 NIP. 19640531991031003

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd) dari program Pascasarjana (S2) IAIN Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2021

Penulis,



**ISKANDAR ZULKARNAIN**  
NIM. 212 302 0283

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ

وَ اِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ

وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

*"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:  
"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah  
niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila  
dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah  
akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.  
dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-  
Mujadilah:11)*

**RASULULLAH SAW BERSABDA;  
"SESUNGGUHNYA ORANG YANG PALING BAIK  
DIANTARA KAMU ADALAH ORANG YANG BAIK  
AKHLAKNYA"  
(HR.MUSLIM)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin.Segala Punyi Bagi Allah Tuhan seru  
sekalian alam.

Dengan rasah hormat dan kasih sayang serta kerendahan hati,Tesis isi saya  
persembahkan Kepada:

1. Untuk Ayahanda saya Syamsuri Bin Sabani(Alm)dan Ibu tercinta  
Zuriyah Binti Jahri yang telah melahir dan membesarkan serta kasih  
sayang dari kecil hingga sekarang ini.
2. Ayah dan Ibu mertua saya Bapak Safarudin dan Ibunda Aenah yang  
telah mendo’akan dan memberi dukungan kepada saya
3. Untuk Istriku Tercinta Siti Maisaroh,S.Pd.I ,yang telah memberikan  
motivasi dalam menepuh pedidikan ini,baik dalam keadaan suka  
ataupun duka .
4. Untuk anak-anak ku tersayang, Khoirul Ihsan,M.Rofi’ Darajat dan  
Aulia Shofiyatuz Zulfa
5. Semua keluargaku baik dari saudara kandung atau dari saudara dari  
mertua, yang telah memberi do’a serta dukungan nya.Sehingga  
selesainya Perkuliahan saya ini.
6. Pimpinan Pondok Pesantren Mazro’illah. Abah Haji.KH.Syaiful Hadi  
Maafi,BA,
7. Semua Asatidz wal Ustadzat., PondokPesantren Mazro’illah  
lubuklinggau
8. Kepala Sekolah,dewan guru serta staf .SMP Negeri Simpang Pelawe  
Kab.Musi Rawas
9. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Pascasarjana IAIN Bengkulu,yang  
telah memberikan ilmunya.
10. Seluruh Rekan-rekan Mahasiswa Pascasarjana MLM,yang tidak bisa  
saya sebutkan satu persatu
11. Agamaku,Bangsa,Dan AlMamaterku.IAIN Bengkulu

**ABSTRAK**  
**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AL QUR'AN**  
**HADITS DI KELAS X MADRASAH ALIYAH MAZRO'ILLAH**  
**LUBUKLINGGAU**

**ISKANDAR ZULKARNAIN**  
**(NIM: 1911540016)**

Pembimbing

1. Dr. Ismail, M. Ag
2. Dr. Qolbi Khoiri, M. Pd. I

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagai berikut: 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran al qur'an hadits. 2. Apa manfaat media pembelajaran pada mata pelajaran al qur'an hadits pada Madrasah Aliyah Mazro'illah. 3. Apa penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an hadits menggunakan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Mazro'illah

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data yaitu. Kepala Sekolah, Staf tata usaha,serta guru mata pelajaran, dengan alat pengumpulan data dengan cara, Obsevasi dan wawancara, dengan demikian bahwa.1. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran guru mata pelajaran berupaya mencari medel-model media pembelajaran, agar siswa dapat menyenangkan serta memahami mata pelajaran Al Quran hadits yang di ajarkan. 2. Manfaat media pembelajaran supaya siswa dapat memahami setiap materi yang di ajarkan oleh guru mata pelajaran.3. Dalam proses belajar mengajar banyak sekali hambatan-hambatan terutama masalah sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Mazro'illah yaitu kurang media pembelajaran seperti Infokus yang kurang terang.sehingga guru mata pelajaran berupaya mencari inovasi dan media yang lain untuk menarik minat siswa dalam belajar dan memahami materi yang di ajarkan

Kata kunci :inovasi, media pembelajara Al Qur'an Hadits

**ABSTRACT**  
**THE INNOVATION OF TEACHING MEDIA FOR AL-QUR'AN HADITS**  
**IN TENTH GRADE STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH**  
**MAZRO'ILLAH LUBUKLINGGAU**  
**ISKANDAR ZULKARNAIN**  
**(NIM: 1911540016)**

Advisors

1. Dr. Ismail, M.Ag.
2. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I.

The aims of this research are to solve the problems as follows: 1. How is the implementation of teaching Al-Qur'an Hadits. 2. What is the advantage of teaching media for Al-Qur'an Hadits in Madrasah Aliyah Mazro'illah. 3. What is the implementation's resistance and support of teaching Al-Qur'an Hadits use teaching media in Madrasah Aliyah Mazro'illah.

This research use qualitative approach with data sources, those are: The Headmaster, Administration Staffs and teachers. Tolls in collecting the data use observation and interview. Therefore that; 1. Using teaching media in teaching process, teachers have to find some kinds of teaching media, so that students can enjoy and understand the lesson. 2. The advantage of teaching media so that students can understand every theories were taught by teacher. 3. In teaching process, there are so many resistances, especially facilities and infrastuctures in Madrasah Aliyah Mazro'illah that is less in teaching media like infocus is not good enough in picture, so teacher has to find the innovation and another media to attract students in learning and understanding the theory was taught.

Key words : innovation, teaching media Al Qur'an Hadits

## ملخص

ابتكار أحدث وسائل العالم القرآنية يف كلس X مدرسة علي مزرعيلة لوبوكلينجاو

اسكندر زولكرني

رقم التسجيل: ١٩١١٥٤٠٠١٦

مشرف:

١ . دكتور. إمساعيل املاجسرت. ٢ . دكتور. قليب خويري املاجستري

الغرض من هذه الدراسة هو الإجابة على امشكالت التالية: ١ كيف يتم تنفيذ تعلم القرآن الكرمي . . ٢ ما هي فوائد تعلم الوسائط يف موضوع حديث القرآن يف امدرسة العليا املزروعية؟ ٣ ما هي معوقات وداعمي تطبيق مواد أحاديث تعلم القرآن ابستخدام الوسائط التعليمية يف امدرسة العليا املزروعية؟ تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية مع مصادر البيانات وهي. وابلتايل، فإن املدراء واملوظفي الإداريي ومعلمي املادة، عن طريق مجع البيانات واملالحة واملقابالت.. ١ يف عملية التعلم ابستخدام وسائط التعلم، يسعى مدرس املادة ابل إحياد نماذج وسائط التعلم، حت يتمكن الطالب من الستمناح وفهم دروس حديث القرآن الكرمي.. ٢ تتمثل فوائد وسائط التعلم يف أن يتمكن الطالب من فهم كل مادة يدرسها مدرس املادة.. ٣ يف عملية التعليم والتعلم، هناك العديد من املعوقات ال سيما مشكلة املاراقق والبنية التحتية يف امدرسة العليا املزروعية، وهي نقص وسائل التعلم مثل امعلومات الأقل إشراقاً، لذلك حياول مدرسو املادة إحياد الابتكارات وغيرها. وسائل العالم جلدب اهتمام الطالب بتعلم وفهم الملواد اليت يتم تدريسها.

الكلمات املاحة: الابتكار وسائل العالم لتعلم القرآن احديث

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidakn dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	sa'	Ts	Te dan es
ج	Jim	j	-
ح	ha'	<u>H</u>	h ddengsn satu titik di bawah
خ	kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	-
ذ	Zal	Dz	De dan zet
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	sad	<u>S</u>	Es dengan garis bawah
ض	dad	<u>D</u>	De dengan garis di bawah
ط	ta'	<u>T</u>	Te dengan garis di bawah
ظ	za'	<u>Z</u>	Zet dengan garis di bawah
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas hadap kanan
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada suritela dan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan tesis dengan judul **“Inovasi Media Pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas X di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau”** telah diselesaikan. Pada kesempatan ini ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberi izin, motivasi, dan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan hingga tesis ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya tesis ini.
3. Dr. A. Suradi, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu .
4. Dr. Ismail, M.Ag. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis hingga selesainya penulisan tesis ini.
5. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis hingga selesainya penulisan tesis ini.
6. Para dosen dan pengelola Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan moril.

7. Kepala Madrasah, Madsrasah aliyah Mazro'illah beserta Staf nya yang telah memberi izi kepada saya dalam penelitian khusus kepada Guru Al qur'an hadits yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan hingga selesainya penulisan tesis ini.
8. Dan semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dan dukungan baik moril maupun materil hingga selesainya penulisan tesis ini.

Saran dan bimbingan yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini sangat diharapkan.

Bengkulu, Juli 2021.

Penyusun.

**ISKANDAR ZULKARNAIN**  
**NIM.1911540016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN BIMBINGAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>TARJID .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Inovatif Pembelajaran .....	10
B. Tujuan Inovasi Pendidikan .....	14

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Inovasi pendidikan .....	15
D. Media Pembelajaran.....	16
E. Pembelajaran Al Qur'an Hadits.....	26
F. Ciri-ciri Pembelajaran Al Qur'an Hadits.....	33
G. Dasar Pertimbangan pemilihan model pembelajaran Al Qur'an hadits.....	34
H. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al Qur'an hadits.....	35
I. Pendekatan yang digunakan guru Al Qur'an hadits dalam meningkatkan pembelajaran.....	53
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Jenis Penelitian .....	59
B. Waktu dan tempat Penelitian .....	59
C. Responden Penelitian .....	59
D. Teknik Pengumpulan Data .....	61
E. Teknik Keabsahan Data .....	62
F. Teknik Analisis Data.....	63
<b>BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
<b>A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian .....</b>	<b>67</b>
1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Mazro'illah.....	67
2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Mazro'illah.....	68
3. Visi,Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Mazro'illah.....	68

4.	Dasar dan prasarana pendukung Proses pembelajaran.....	70
5.	Sarana dan Prasarana pendukung pembelajaran .....	71
6.	Menajemen pengelolaan fasilitas sekolah.....	72
7.	Keadaan ,Kepala sekolah,garu dan staf ( karyawan ).....	75
8.	Keadaan peserta didik.....	76
B.	Penyajian .....	77
1.	Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazro'illah di Linggaulinggau Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran .....	77
2.	Manfaat media pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazro'illa di Lubuklinggau Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran.....	80
3.	Faktor pendukung dan penghambat Inovasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazro'illah Kota Lubuklinggau Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran	
C.	Pembahasan .....	96
1.	Pelaksanaan pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an hadits di Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Menggunakan Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran.....	96
2.	Hasil belajar Al Qur'an Hadits di madrasah Aliyah mazro'illah lubuklinggau Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran .....	97
3.	factor pendukung dan pengha,bat pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazro'illah lubuklingga.....	106

**BAB. V..PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	115
B. Saran .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrument yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Di sisi lain, pendidikan dipercayai sebagai wahana perluasan akses dan mobilitas sosial dalam masyarakat baik secara horizontal maupun vertikal.

Di era globalisasi ini, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan sebuah bangsa hanya bisa dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya meningkatkan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, Islam mewajibkan seluruh umatnya untuk mencari ilmu. Karena hukum mencari ilmu adalah wajib bagi seorang muslim. Ilmu adalah hal yang sangat penting untuk mencari kebahagiaan dunia dan

akherat. Di dalam Islam pun kewajiban yang pertama diperintahkan oleh Allah SWT adalah belajar. Belajar dapat kita lakukan dimanapun dan kapan pun.

Pada masa sekarang, belajar sudah diwajibkan oleh pemerintah kepada seluruh warga Negara nya. Dimana ada suatu lembaga khusus tempat kita belajar yaitu sekolah. Sekolah adalah satu sarana bagi kita untuk mencari ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk mencapai masa depan yang cerah.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Tanda seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), nilai dan sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).<sup>1</sup>

Dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat Bantu mengajar, sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, antara lain terdiri dari murid, guru, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video, atau audio dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio,

---

<sup>1</sup> Arif Sadiman. Dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016), h. 2.

televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).<sup>2</sup>

Alat-alat pendidikan berarti media yang dimanfaatkan untuk pendidikan. Secara umum, alat-alat pendidikan bukan hanya perangkat dalam bentuk benda, tetapi ada yang sifatnya abstrak, misalnya metode pendidikan, inovasi media pembelajaran pendidikan, teknik dan strategi pendidikan, dan pengelolaan kelas.<sup>3</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Guru-guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat inovasi media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang inovasi media pembelajaran, yang meliputi:

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;

---

<sup>2</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1

<sup>3</sup>Saebani, *Media Pembelajaran*, (Malang: Elang Press, 2014), h.245

3. Seluk beluk proses belajar;
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pengajaran;
5. Nilai atau manfaat inovasi media pembelajaran dalam pengajaran;
6. Pemilihan dan penggunaan inovasi media pembelajaran;
7. Berbagai jenis alat dan teknik inovasi media pembelajaran;
8. Inovasi media pembelajaran dalam setiap mata pelajaran;
9. Usaha inovasi dalam inovasi media pembelajaran.<sup>4</sup>

Guna mengatasi permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau, maka guru menggunakan beberapa inovasi media pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits menggunakan media pendukung berupa laptop dengan memberikan Code QR yang berisikan materi pelajaran, penggunaan infokus dalam penjelasan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang berbasis pada kreativitas siswa dalam belajar yang ada dalam pembelajaran *coopertive learning*, pemanfaatan lingkungan sebagai inovasi media pembelajaran juga diterapkan dengan memakai azas alam terkembang dijadikan guru.

Inovasi media pembelajaranyang ini tentunya melihat kondisi dan keadaan serta sarana dan prasarana pembelajaran yang ada. Menimbang apa yang ada tersebut, maka guru Al Qur'an Hadits dapat menerapkan inovasi media pembelajaranmemiliki sifat inovasi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Setiap yang pembelajaran pasti memiliki kendala atau faktor penyebabnya. Tidak hanya itu pasti ada faktor pendukung sehingga terjadinya kelancaran dalam

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), ...h.3

pembelajaran. Kedua faktor ini menjadi satu kesatuan, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Hasil observasi awal diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas X Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau guru telah menggunakan media dalam pembelajaran. Inovasi media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan tradisional dimana guru hanya menggunakan inovasi media pembelajaran yang ada seperti penggunaan stiker atau gambar dalam pembelajaran sholat atau wudhu dan media media yang dibuat sendiri dengan menggunakan karton atau yang sejenisnya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang inovasi media pembelajarandi Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau ini, apakah media ini memang sangat efektif digunakan atau tidak dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Dalam menjalankan proses pengajaran penulis masih menemukan belum semua guru di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau mau menggunakan inovasi media pembelajaran yang disediakan oleh Madrasah.
2. Untuk melaksanakan proses pembelajaran secara baik tentu saja membutuhkan sarana penunjang sebagai pendukung kegiatan disertai pemahaman dan sumber daya guru memadai pada Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau.

3. Kekurangan maupun kelemahan pelaksanaan proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau yang ditemukan peneliti lebih disebabkan karena tidak adanya pelatihan-pelatihan tentang pengoperasian media elektronik sebagai inovasi media pembelajaran pada umumnya, sehingga berdampak pada keterbatasan kemampuan guru menggunakan media tersebut.
4. Peningkatan jumlah minat siswa yang masuk pada Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau setiap tahunnya dan keterbatasan ruang belajar disertai minimnya jumlah media elektronik yang tersedia.

### **C. Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi penulis manfaat menyangkut inovasi media pembelajaran, maka peneliti hanya membatasi permasalahan pada beberapa hal, yaitu: pertama, masalah penelitian ini dibatasi pada inovasi media pembelajaran di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau. Kedua, masalah penelitian juga dibatasi pada identifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendorong penggunaan inovasi media pembelajaran di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau. Ketiga, upaya guru di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau dalam pengembangan inovasi media pembelajaran pada proses pembelajaran yang berlangsung. Kelas yang akan dijadikan penelitian kelas Kelas X Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah “bagaimana inovasi media pembelajaran pada Mata pelajaran Al Qur’an Hadits Kelas X di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau”

Namun secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini bisa disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau menggunakan inovasi media pembelajaran?
2. Apa manfaat inovasi media pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau menggunakan inovasi media pembelajaran?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al Qur’an Hadits menggunakan inovasi media pembelajaran di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jawaban rumusan masalah di atas sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan mata pembelajaran Al Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau menggunakan inovasi media pembelajaran.

- 2) Untuk mengetahui manfaat inovasi media pembelajaran pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau.
- 3) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an hadits

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh manfaat yang dikelompokkan dalam dua inovasi media pembelajaran, yaitu pertama secara teoritis dan yang kedua secara praktis.

- 1) Kegunaan secara teoritis untuk memberikan informasi awal dan pengembangan pengetahuan yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran inovatif dengan bantuan inovasi media pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau.
- 2) Kegunaan secara praktis dapat bermanfaat bagi Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau untuk mengetahui inovasi media pembelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini akan penulis sajikan dalam beberapa bab dan sub bab. Berikut ini akan penulis paparkan sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab pertama berisi Latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan

Bab dua berisi, landasan teori, yang terdiri dari Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam, Al Qur'an Hadits sebagai salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam, Inovasi media pembelajaran dan proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, karakteristik siswa, pengertian media, pengertian inovasi media pembelajaran, fungsi dan manfaat inovasi media pembelajaran, prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan inovasi media pembelajaran.

Bab tiga berisi gambaran umum lokasi penelitian, terdiri dari, profil madrasah, visi, misi, tujuan, dan strategi madrasah, tujuan madrasah, tujuan mata pelajaran, keadaan guru dan pegawai, keadaan anak didik, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, muatan lokal di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau, pengembangan diri, kegiatan rutin, proses belajar mengajar, beban belajar, ketuntasan belajar, criteria kenaikan kelas, serta criteria kelulusan.

Bab empat berisi, pembahasan, mengetengahkan tentang efektifitas penggunaan inovasi media dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau, yang terdiri dari pengumpulan data, proses pembelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan inovasi media pembelajaran, analisis pelaksanaan eksperimen penggunaan inovasi media pembelajaran dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, analisis hasil belajar siswa dengan menggunakan inovasi media pembelajaran dan hasil belajar siswa tanpa menggunakan inovasi media pembelajaran, pembahasan hasil penelitian.

Bab lima, merupakan bab simpulan, yang berisi simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Inovasi media pembelajaran**

Menurut S. Wojowasito dan Santoso S. Hamijoyo yang dikutip oleh Udin Syaefudin Sa'ud dalam bukunya Inovasi media pembelajaran mengatakan bahwa kata Innovation (bahasa Inggris) sering diterjemahkan segala hal yang baru atau pembaharuan, tetapi ada yang menjadikan kata Innovation menjadi kata Indonesia yaitu Inovasi. Inovasi kadang-kadang juga dipakai untuk menyatakan penemuan, karena hal yang baru itu hasil penemuan. Kata penemuan juga sering digunakan untuk menterjemahkan kata dari bahasa Inggris *Discovery* dan *Invention*.

Pembelajaran inovatif sebenarnya merupakan suatu pemaknaan terhadap proses pembelajaran yang bersifat komprehensif yang berkaitan dengan berbagai teori pembelajaran modern yang berlandaskan pada inovasi pembelajaran. Seperti teori belajar konstruktifis dan teori lainnya.<sup>5</sup>

Ada juga yang mengkaitkan antara pengertian Inovasi dan Modernisasi, karena keduanya membicarakan usaha pembaharuan, untuk memperluas wawasan serta memperjelas pengertian Inovasi media pembelajaran, maka perlu dibicarakan dulu tentang pengertian *Discovery*, *Invention*, dan *Innovation* sebelum membicarakan tentang pengertian Inovasi media pembelajaran. *Discovery*, *Invention*, dan *Innovation* dapat diartikan dalam bahasa Indonesia “penemuan”, maksudnya ketiga kata tersebut

---

<sup>5</sup>Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2012), h. 2

mengandung arti ditemukannya sesuatu yang baru, baik sebenarnya barang itu sendiri sudah ada lama kemudian baru diketahui atau memang benar-benar baru dalam arti sebelumnya tidak ada. Demikian pula mungkin hal yang baru itu diadakan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu.

Inovasi media pembelajaran adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Dari definisi tersebut dapat dijabarkan beberapa istilah yang menjadi kunci pengertian inovasi media pembelajaran, sebagai berikut.

1. Baru, dalam inovasi dapat diartikan apa saja yang belum dipahami, diterima atau dilaksanakan oleh penerima inovasi, meskipun mungkin bukan baru lagi bagi orang lain. Akan tetapi, yang lebih penting dari sifatnya yang baru ialah sifat kualitatif berbeda dari sebelumnya.
2. Kualitatif, berarti inovasi itu memungkinkan adanya reorganisasi atau pengaturan kembali unsur-unsur dalam pendidikan. Jadi, bukan semata-mata penjumlahan atau penambahan unsur-unsur setiap komponen. Tindakan menambah anggaran belanja supaya lebih banyak mengadakan murid, guru, kelas, dan sebagainya, meskipun perlu dan penting, bukan merupakan tindakan inovasi. Akan tetapi, tindakan mengatur kembali jenis dan pengelompokan pelajaran, waktu, ruang kelas, cara-cara menyampaikan pelajaran, sehingga dengan tenaga, alat, uang, dan waktu yang sama dapat menjangkau sasaran siswa yang lebih banyak dan dicapai kualitas yang lebih tinggi adalah tindakan inovasi.

3. Hal, yang dimaksud dalam definisi tadi banyak sekali, meliputi semua komponen dan aspek dalam subsistem pendidikan. Hal-hal yang diperbaharui pada hakikatnya adalah ide atau rangkaian ide. Termasuk hal yang diperbaharui ialah buah pikiran, metode, dan teknik bekerja, mengatur, mendidik, perbuatan, peraturan, norma, barang, dan alat. d. Kesengajaan, merupakan unsur perkembangan baru dalam pemikiran para pendidik dewasa ini. Pembatasan arti secara fungsional ini lebih banyak mengutarakan harapan kalangan pendidik agar kita kembali pada pembelajaran (*learning*) dan pengajaran (*teaching*), dan menghindarkan diri dari pembaharuan perkakas (*gadgeteering*).
4. Meningkatkan kemampuan, mengandung arti bahwa tujuan utama inovasi adalah kemampuan sumber-sumber tenaga, uang, dan sarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi.
5. Tujuan, yang direncanakan harus dirinci dengan jelas tentang sasaran dan hasil-hasil yang ingin dicapai, yang sedapat mungkin dapat diukur untuk mengetahui perbedaan antara keadaan sesudah dan sebelum inovasi dilaksanakan.

Dari uraian tersebut, dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan inovasi di bidang pendidikan adalah usaha mengadakan perubahan dengan tujuan untuk memperoleh hal yang lebih baik dalam bidang pendidikan.<sup>6</sup>

Dari segi definisinya, Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan

---

<sup>6</sup>Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2012), ...h, 5

pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional). Sudah barang tentu perbedaan ini mengarah pada proses dan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>7</sup> Proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan cenderung mengarah pada penguasaan hafalan konsep dan teori yang bersifat abstrak. Pembelajaran yang semacam ini akan membuat anak kurang tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil pembelajaran serta ketidak bermaknaan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa. Di samping itu, pengetahuan yang dipelajari siswa seolah-olah terpisah dari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dihadapi oleh siswa.<sup>8</sup>

Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemahaman konteks siswa menjadi bagian yang sangat penting, karena dari sinilah seluruh prancangan proses pembelajaran dimulai. Hubungan antara guru dan siswa menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Otonomi siswa dan subyek pendidikan menjadi titik acuan seluruh perencanaan dan proses pembelajaran. Dengan mengacu pada pembelajaran aktif dan inovatif.

Dalam pembahasan dalam model-model pembelajaran inovatif yang diangkat oleh penulis dalam makalah ini adalah, diantaranya: model pembelajaran Langsung, pembelajaran Diskusi kelas, model-model

---

<sup>7</sup>Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovasi -Progresif*, (Jakarta, Kencana: 2018), h. 3

<sup>8</sup>Trianto, ..., h. 3

pembelajaran Kooperatif, dan babarapa contoh model dan langkah-langkah pembelajaran Inovatif.

## **B. Tujuan Inovasi media pembelajaran**

Tujuan utama inovasi, adalah meningkatkan sumber-sumber tenaga, uang dan sarana termasuk struktur dan prosedur organisasi. Tujuan inovasi media pembelajaran adalah meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas sarana serta jumlah peserta didik sebanyak-banyaknya dengan hasil pendidikan sebesar-besarnya (menurut kriteria kebutuhan peserta didik, masyarakat dan pembangunan) dengan menggunakan sumber, tenaga, uang, alat dan waktu dalam jumlah yang sekecil-kecilnya. Secara sistematis arah tujuan inovasi media pembelajaran Indonesia, adalah:

- 1) Mengejar berbagai ketinggalan dari berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pada akhirnya pendidikan di Indonesia semakin berjalan sejajar dengan berbagai kemajuan tersebut.
- 2) Mengusahakan terselenggarakannya pendidikan di setiap jenis, jalur, dan jenjang yang dapat melayani setiap warga Negara secara merata dan adil.
- 3) Mereformasi sistem pendidikan Indonesia yang lebih: efisien dan efektif, menghargai kebudayaan nasional, lancar dan sempurnanya sistem informasi kebijakan, mengokohkan identitas dan kesadaran nasional, menumbuhkan masyarakat gemar belajar, menarik minat peserta didik, dan banyak menghasilkan lulusan yang benar-benar diperlukan untuk berbagai bidang pekerjaan yang ada di kehidupan masyarakat.

### C. Faktor-faktor yang mempengaruhi Inovasi Media Pembelajaran

Lembaga pendidikan formal seperti sekolah adalah suatu sub sistem dari sistem sosial. Jika terjadi perubahan dalam sistem sosial, maka lembaga pendidikan formal tersebut juga akan mengalami perubahan, maka hasilnya akan berpengaruh terhadap sistem sosial. Oleh karena itu suatu lembaga pendidikan memunyai beban yang ganda yaitu melestarikan nilai-nilai budaya tradisional dan juga mempersiapkan generasi muda agar dapat menyiapkan diri menghadapi tantangan kemajuan jaman. Motivasi yang mendorong perlunya diadakan inovasi media pembelajaran jika dilacak biasanya bersumber pada dua hal yaitu:

- 1) Kemauan sekolah (lembaga pendidikan) untuk mengadakan respon terhadap tantangan kebutuhan masyarakat.
- 2) Adanya usaha untuk menggunakan sekolah (lembaga pendidikan) untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Antara lembaga pendidikan dan sistem sosial terjadi hubungan yang erat dan saling mempengaruhi.<sup>9</sup>

Misalnya suatu sekolah telah dapat sukses menyiapkan tenaga yang terdidik sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka dengan tenaga terdidik berarti tingkat kehidupannya meningkat, dan cara bekerjanya juga lebih baik. Tenaga terdidik akan merasa tidak puas jika bekerja yang tidak menggunakan kemampuan inteletknya, sehingga perlu adanya penyesuaian dengan lapangan pekerjaan.

---

<sup>9</sup>Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, ... h. 6

Dengan demikian akan selalu terjadi perubahan yang bersifat dinamis, yang disebabkan adanya hubungan interaktif antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Agar kita dapat lebih memahami tentang perlunya perubahan pendidikan atau kebutuhan adanya inovasi media pembelajaran dapat kita gali dari tiga hal yang sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan di sekolah, yaitu: Kegiatan belajar mengajar, Faktor internal dan eksternal, dan Sistem pendidikan (pengelolaan dan pengawasan).

#### **D. Inovasi Media Pembelajaran**

Secara etimologi atau dari segi bahasa kata *media* berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah, perantara atau pengantar”<sup>10</sup>, sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah “perantara (وسلئلم) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”<sup>11</sup>. Dalam menurut bahasa Indonesia, kata media berarti “alat, alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televise, film, poster, dan spanduk; yang terletak di antara dua pihak; perantara, penghubung”.<sup>12</sup> dan untuk kata pendidikan dapat berarti “segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan”<sup>13</sup>. Dari pengertian di atas, maka secara etimologi yang dimaksud dengan media adalah alat yang dipergunakan oleh seorang dalam menyampaikan pesan kepada seseorang agar dapat menerima pesannya secara jelas.

---

<sup>10</sup> Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta, Rajawali Press: 2015), h. 6

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta, Grafindo: 2014), h. 3

<sup>12</sup> Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka: 2013), h. 640

<sup>13</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan, Teoritis dan Praktis*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2014), h. 10

Dari segi terminologi atau pendapat ahli, mengenai media sebagai berikut:

1. Marshall McLuhan berpendapat, media adalah “suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia”<sup>14</sup>.
2. AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) memberikan batasan bahwa media sebagai “segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi”.<sup>15</sup>
3. Fleming dengan gaya bahasa yang lain mengatakan bahwa “penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya”.<sup>16</sup>
4. Heinich mengemukakan pendapat tentang media sebagai “perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima”<sup>17</sup>.
5. Hamidjojo dalam Latuheru memberikan batasan media sebagai “semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan

Dari berbagai pengertian diatas, maka yang bahwa media adalah alat atau benda yang dapat dilihat, didengar atau keduanya sebagai alat bantu menyampaikan pesan. Media ini juga dipergunakan dalam berbagai ruang dan kegiatan apa saja, termasuk juga dalam dunia pendidikan yang sering dikenal dengan inovasi media pembelajaran atau media pengajaran.

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), h. 201

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, ..., h. 3

<sup>16</sup> Azhar Arsyad, ..., h. 3

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, ..., h. 4

Jika dikaitkan dengan media pengajaran, maka yang dimaksud dengan media pengajaran, menurut Romiszowski merumuskan media pengajaran adalah “... *as the carries of massages, from some transmitting soure (which way be a human being or an intimate object), to the receiver of the massage (which our case is the learner*”<sup>18</sup>. Sedangkan Gagne dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa inovasi media pembelajaran adalah “alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televiui dan komputer”<sup>19</sup>. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyampaian pesan kepada siswa melalui alat bantu yang dapat mempertegas dan memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa berupa benda dan suara yang dapat dilihat dan didengar.

Sebelum menuju kepada pembahasan tentang media visual, terlebih dahulu, akan dibahas tentang jenis inovasi media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu :

a. **Auditif**

Media auditif, yaitu ”media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja”<sup>20</sup>. Media Audio merupakan alat bantu pengajaran yang menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), h . 202

<sup>19</sup>Oemar Hamalik, Oemar Hamalik, ...., h.. 4

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *strategi pembelajaran(Teori dan Aplikasinya)*, (Jakarta.Rineka Cipta, 2013), h. 212

dengan sumber suara yang direspon oleh indera pendengar pada siswa. Seperti : radio pendidikan, tape recorder, dan walkman education.

**b. Visual**

Media visual yaitu "media yang hanya mengandalkan indra penglihatan"<sup>21</sup>. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti strip (film rangkaian), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

Dari hasil penjelasan di atas, merujuk pada pembahasan mengenai media visual, dapat dikatakan bahwa media visual adalah media yang hanya mengandalkan penglihatan atau dengan kata lain media visual ditekankan basis cetakan.

Dalam memilih dan menggunakan media visual dalam proses belajar mengajar, hendaknya seorang guru terlebih dahulu mempertimbangkan dan memperhatikan apakah inovasi media pembelajaran yang akan dipergunakan tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan, menarik bagi siswa agar dapat memperhatikan lebih baik, serta sesuai dengan kondisi saat pembelajaran berlangsung.

Sebagai guru yang baik tentunya akan memperhatikan terlebih dahulu ciri serta karakteristik media visual yang akan dipergunakan. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menerapkannya, antara lain:

**a. Bentuk visual**

---

<sup>21</sup>Syaiful Bahri Djamarah, ...h. 212

Media yang dibuat hendaknya memiliki bentuk seperti aslinya. Hal ini akan dapat menjadi daya tarik bagi anak-anak sendiri. Kerapian dan keaslian benda yang dibuat membuat anak lebih senang untuk melihatnya.

b. Warna

Warna yang ditampilkan pada media diusahakan sesuai dengan keadaan benda sesungguhnya, jika perlu diberi warna yang menyolok.

c. Ukuran

Media hendaknya disesuaikan dengan keadaan, situasi dan kondisi. Jangan terlalu kecil dan jangan terlalu besar.<sup>22</sup>

Dari kutipan diatas, media visual yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar, seorang guru hendaknya terlebih dahulu memperhatikan bagaimana bentuk, warna serta ukuran pada media yang dipergunakan, karena akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

Inovasi media pembelajaran merupakan alat yang dapat dipergunakan oleh guru dalam menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tentunya media tersebut harus dihadirkan dalam proses pembelajaran. Media tersebut tidak semata-mata telah dibakukan dalam bentuk yang nyata, akan tetapi macam dan bentuk inovasi media pembelajaran tersebut dapat dipergunakan guru melalui fasilitas, lingkungan kelas ataupun alam sekitar yang dapat menjadi inovasi media pembelajaran. Berbagai macam perkembangan inovasi media pembelajaran dewasa ini juga digunakan di dalam pendidikan agama. Karena, pada dasarnya inovasi media

---

<sup>22</sup> Agustin Duwena Putri, *Istinbath* No. 3/Th. VI/Juni 2006, Palembang, Kopertais VII Sumbagsel: 2006, h. 63

pembelajaran merupakan perantara yang dapat digunakan dalam pendidikan agama.

Dalam hal ini dibahas beberapa macam alat peraga yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan agama, diantaranya:

- a) Papan tulis/ papan *white board*
- b) Buletin board dan display
- c) Film atau gambar hidup
- d) Televisi pendidikan
- e) Buku pelajaran.
- f) Media pajang<sup>23</sup>

Beberapa macam media tersebut di atas masih bersifat umum, namun media itu dapat digunakan dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam.

Penggunaan inovasi media pembelajaran Agama Islam disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- a) Papan tulis

Papan tulis merupakan suatu papan yang berukuran tertentu, dimana kapur atau spidol sebagai alat tulisnya.

Pada umumnya papan tulis tersebut dari kayu sudah diproses atau tripleks dan dicat biasanya berwarna hitam (*black board*). Tetapi ada juga sekolah atau madrasah yang sudah menggunakan *white board* (papan tulis putih) dengan spidol warna biru atau hitam.

---

<sup>23</sup>Azhar Arsyad. *Media pembelajaran*, (Jakarta ;PT Raja Grafindo persada,2014,..., h.. 34

Penggunaan papan tulis pada waktu mengajar besar sekali manfaatnya:

- 1) Penyajian pelajaran dapat dilakukan dengan jelas tahap demi tahap secara sistematis dan praktis.
- 2) Apabila terdapat kekeliruan, akan mudah dilihat dan dapat sesegera mungkin dilakukan perbaikan.
- 3) Mendorong motivasi belajar siswa, oleh sebab itu mereka pada umumnya senang bekerja dipapan tulis.
- 4) Papan tulis dapat merangsang siswa untuk belajar dengan baik.<sup>24</sup>

b) Bulettin board dan display

Bulettin board dan display merupakan alat yang dapat menggunakan untuk menempel atau mempertunjukkan contoh-contoh dan pekerjaan yang bertujuan untuk memperjelaskan peristiwa-peristiwa, daftar-daftar dan informasi-informasi lainnya. Disekolah atau madrasah sering dikenal *papan planel*.

d) Film atau gambar hidup

Film atau gambar hidup adalah serangkaian gambar mati yang diambil dengan menggunakan kecepatan tertentu, bila diselesaikan dengan menggunakan projector. Film atau gambar hidup merupakan kombinasi antara gerakan, kata-kata, musik ataupun warna.

Didalam pendidikan agama manfaatnya adalah:

---

<sup>24</sup>Azhar Arsyad. *Media pembelajaran*, (Jakarta ;PT Raja Grafindo Persada: 2014), h. 34

- 1) Gambar hidup merupakan media yang baik digunakan untuk melengkapi pengalaman dasar yaitu didalam kelas, untuk kegiatan membaca dan diskusi.
- 2) Gambar hidup memberikan penyajian yang lebih baik, karena terikat pada kemampuan intelektualitas.
- 3) Mengandung banyak keuntungan, apabila ditinjau dari segi pendidikan, diantaranya mengikat perhatian anak.
- 4) Dapat mempertunjukan dan mendemonstrasikan hal yang tidak mungkin dialami secara langsung, seperti peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW dan lain-lain.<sup>25</sup>

Gambar hidup ini baik sekali digunakan, karena bukan hanya fakta-fakta tetapi juga menjawab persoalan yang berhubungan dengan materi pelajaran. Misalnya materi pelajaran sholat, haji, keimanan dan sebagainya.

Dengan adanya gambar hidup ini, siswa dapat mengamati dengan baik dan memperjelas bahan yang diajarkan.

d) Buku pelajaran

Buku pelajaran sebagai inovasi media pembelajaran agama, telah memiliki andil besar dalam upaya untuk membimbing, menambah wawasan dan demi memenuhi tuntutan zaman. Pada dasarnya buku pelajaran untuk guru dan siswa, biasanya disediakan oleh Departemen Agama bagi yang bernaung dengan Departemen Agama dan Departemen

---

<sup>25</sup>Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta ;PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 37

Pendidikan Nasional bagi buku pelajaran umum. Apabila tidak mencukupi buku-buku yang tersedia, maka Dewan guru mengajarkan kepada siswa untuk memiliki buku yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah atau madrasah.

Setiap penggunaan inovasi media pembelajaran, baik berupa media visual, audio ataupun audio visual mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dilihat dari empat sisi yaitu media cetak, media pajang, dan proyektor transparansi (OHP). Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

## 2. Media cetak mempunyai

Kelebihannya:

- Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- Di samping dapat mengulangi materi dalam media cetakan, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
- Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetakan sudah merupakan hal lumrah, dan ini dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi/berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respons terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah.
- Meskipun isi informasi media cetak harus diperbaharui dan direvisi sesuai dengan perkembangan dan temuan-temuan baru dalam bidang

ilmu itu, materi tersebut dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.<sup>26</sup>

Kekurangannya:

- Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetak
- Biaya pencetakan akan mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna warni.
- Proses pencetakan media sering memakan waktu beberapa hari sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan dan kerumitan informasi pada halaman cetakan.
- Perbagian unit-unit pelajaran dalam media cetak harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan siswa.
- Umumnya media cetakan dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pelajaran itu bersifat kognitif, misalnya belajar tentang fakta dan keterampilan.
- Jika tidak dirawat dengan baik, media cetak cepat rusak atau hilang.<sup>27</sup>

### 3. Media pajang

Kelebihannya:

- Bermanfaat di ruang manapun tanpa harus ada penyesuaian khusus.
- Pemakaian dapat secara fleksibel membuat perubahan-perubahan sementara penyajian berlangsung.
- Mudah dipersiapkan dan materinya mudah digunakan.

---

<sup>26</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*,... h. 38

<sup>27</sup> Azhar Arsyad. *Media pembelajaran*,... h., 38-40

- Fasilitas papan tulis atau white board selalu tersedia di ruang-ruang kelas.<sup>28</sup>

Kekurangannya:

- Terbatas penggunaannya pada kelompok kecil.
- Memerlukan keahlian khusus dari penyajiannya (apabila jika memerlukan penjelasan verbal).
- Mungkin tidak dianggap penting jika dibandingkan dengan media-media yang diproyeksi.
- Pada saat menulis di papan, guru membelakangi siswa, dan jika ini berlangsung lama tentu akan mengganggu suasana dan pengelolaan kelas.<sup>29</sup>

## **E. Pembelajaran Al Qur'an Hadits**

### **1. Pengertian Pembelajaran Al Qur'an Hadits**

Dalam struktur program madrasah, pengajaran agama Islam dibagi menjadi empat buah bidang studi yang diantaranya yaitu bidang Al Qur'an Hadits. Al-Qur'an hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat al- Qur'an dan hadits-hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok al-

---

<sup>28</sup>Azhar Arsyad. ....h., 41

<sup>29</sup>Azhar Arsyad. ...., h., 42

Qur'an dan al-hadits serta menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan.<sup>30</sup>

Mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini merupakan peningkatan dari Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh siswa di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian al-Qur'an dan al-Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif al-Qur'an dan al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.

Adapun fungsi dari pembelajaran Al Qur'an Hadits dalam bukunya Dr. Zakiah Dradjat dijelaskan ada tiga fungsi yaitu:

- a) Membimbing siswa ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat-ayat suci al-Qur'an dan al-hadits.
- b) Menunjang bidang-bidang studi lain dalam kelompok pengajaran agama Islam, khususnya bidang studi al-Qur'an dan al-hadits.
- c) Merupakan mata rantai dalam pembinaan kepribadian siswa ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, h. 47

<sup>31</sup>Zakiah Dradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.173

## 2) Ruang Lingkup Pengajaran Al Qur'an Hadits

Ruang lingkup pengajaran al-Qur'an lebih banyak berisi pengajaran ketrampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Pengajaran al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca-menulis disekolah dasar, karena dalam pengajaran al-Qur'an, peserta didik belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pengajaran *qira'at* al-Qur'an ialah ketrampilan membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam Ilmu Tajwid. Selain itu juga dianjurkan dalam membaca al-Qur'an dengan mempelajari artinya, sehingga apa yang dibaca dapat dipahami artinya.

Sedangkan ruang lingkup pengajaran hadits ini sebenarnya bergantung pada tujuan pengajarannya pada suatu tingkat perguruan yang dimuat dalam kurikulum yang dilengkapi dengan garis besar program pengajarannya. Yang jelas semuanya adalah pelajaran tentang teks dan pengertiannya, baik teks itu berasal dari ucapan Nabi ataupun ucapan para sahabat tentang Nabi. Isinya tentu ucapan Nabi atau cerita tentang perikehidupan Nabi Muhammad saw.<sup>32</sup>

Dengan demikian ruang lingkup pelajaran Al Qur'an Hadits ini yaitu mempelajari tentang bagaimana membaca serta memahami al-Quran dengan baik yang sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid serta mempelajari dan menguraikan segala ucapan, perkataan maupun ketetapan Nabi atau cerita tentang kehidupan Nabi Muhammad, SAW.

---

<sup>32</sup>Zakiah Dradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),..., h. 174

a. Masalah dasar-dasar ilmu al-Qur'an dan al-Hadits,

Masalah ini meliputi kaidah-kaidah ushul Qur'an dan ushul Hadits serta hal-hal yang berkaitan didalamnya, yakni meliputi<sup>3</sup>:

- 1) Pengertian al-Qur'an menurut para ahli
- 2) Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadits qudsi
- 3) Bukti keotentikan al-Qur'an ditinjau dari segi keunikan redaksinya, kemukjizatannya, dan sejarahnya
- 4) Isi pokok ajaran al-Qur'an dan pemahaman kandungan ayat-ayat yang terkait dengan isi pokok ajaran al-Qur'an
- 5) Fungsi al-Qur'an dalam kehidupan
- 6) Fungsi hadits terhadap al-Qur'an
- 7) Pengenalan kitab-kitab yang berhubungan dengan cara- cara mencari surat dan ayat dalam al-Qur'an
- 8) Pembagian hadits dari segi kuantitas dan kualitasnya.

b. Tema-tema yang ditinjau dari perspektif al-Qur'an dan al-Hadits, Hal ini berkaitan dengan pembahasan kajian-kajian islami yang berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadits yaitu:

- 1) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.
- 2) Demokrasi.
- 3) Keikhlasan dalam beribadah
- 4) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
- 5) Perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- 6) Pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para dhuafa
- 7) Berkompetisi dalam kebaikan.

- 8) Amar ma 'ruf nahi munkar
- 9) Ujian dan cobaan manusia
- 10) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
- 11) Berlaku adil dan jujur
- 12) Toleransi dan etika pergaulan
- 13) Etos kerja
- 14) Makanan yang halal dan baik
- 15) Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Uraian diatas menyimpulkan bahwa mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang konteks pembahasannya memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman yang kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al- Qur'an dan Hadist sehingga membentuk *frame or scheme of thinking* perilaku keagamaan atau moralitas siswa yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai realisasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.<sup>33</sup>

### 3) Tujuan Pembelajaran Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Qur'an Hadits. Kandungan-kandungan tersebut bertujuan untuk menjadikan al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan

---

<sup>33</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, h. 47

pembelajaran Qur'an Hadits disebutkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan Hadits.
- b) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al- Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan Hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan Hadits.<sup>34</sup>

#### 4) Metode-metode Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Dewey dalam Abdul Majid mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di dalam maupun diluar kelas serta menajamkan materi.<sup>35</sup> Model pembelajaran berisi kerangka dasar dengan beragam muatan mata pelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik yang muncul dalam beragam variasi sesuai landasan filosofis dan pedagogisnya.

Cucu Suhana mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu inovasi media pembelajaran dalam rangka mensiasati perubahan siswa secara adaptif maupun generative yang erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru.<sup>36</sup>

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk siasat guru yang digunakan sebagai pedoman

---

<sup>34</sup>Zakiah Dradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.173

<sup>35</sup>Zakiah Dradjat, dkk, ..., h.175

<sup>36</sup>Zakiah Dradjat, dkk, ..., h.173

dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan karakter muatan mata pelajaran, kompetensi guru dan kondisi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengantarkan siswa pada perubahan kompetensi yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani (Greka) yaitu *metha+hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Perlu disadari bahwa sangat sulit untuk menyebutkan metode mengajar mana yang terbaik, yang paling sesuai atau efektif khususnya dalam bidang Al Qur'an Hadits. Sebab metode mengajar yang dianggap baik namun dalam pelaksanaannya kurang baik, tentu akan menghasilkan pembelajaran yang kurang efektif. Begitu pula metode mengajar yang kurang baik jika dalam pelaksanaannya baik juga akan memberikan hasil yang kurang sesuai.<sup>37</sup> Sehingga dalam PBM, sebuah ungkapan populer kita kenal dengan "metode jauh lebih penting dari materi". Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran, sebuah PBM bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode.

Metode mengajar Al Qur'an Hadits banyak sekali diantaranya: metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode penugasan, metode pemecahan masalah, metode simulasi,

---

<sup>37</sup>Zakiah Dradjat, dkk, ...h,103

metode eksperimen, metode penemuan, metode kerja kelompok, metode pengajaran berprogram, metode modul, dan metode-metode lain.<sup>38</sup>

Seiring dengan hal itu, seorang pendidik/guru dituntut agar cermat memilih dan menetapkan metode apayang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Semua metode-metode tersebut dapat diaplikasikan di dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam pelajaran Al Qur'an Hadits selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip pembelajaran Al Qur'an Hadits.

#### **F. Ciri-ciri Pembelajaran Al Qur'an Hadist**

Secara sederhana, Paul Eggen menyebutkan ciri-ciri model pembelajaran sebagai berikut <sup>39</sup>:

##### 1. Tujuan

Model pembelajaran dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan memperoleh pemahaman mendalam tentang bentuk spesifikasi materi.

##### 2. Fase.

Model pembelajaran mencakup langkah yang bertujuan membantu siswa mencaoai tujuan pembelajaran yang spesifik.

##### 3. Fondasi

Model mengajar didukung teori dan penelitian pembelajaran dan motivasi.

---

<sup>38</sup>Zakiah Dradjat, dkk, ... h, 174

<sup>39</sup>Zakiah Dradjat, dkk, ... h, 174

Berbeda dengan Paul Eggen, Rusman menspesifikasikan ciri-ciri model pembelajaran diatas sebagaimana berikut<sup>8</sup>:

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli.
- b. Memiliki misi dan tujuan pendidikan
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan:
  - (1) sistematika pembelajaran (*syntax*),
  - (2) adanya prinsip-prinsip yang reaksi,
  - (3) sistem sosial,
  - (4) sistem pendukung.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, yakni:
  - (1) dampak pembelajaran yang dapat diukur,
  - (2) dampak pengiring atau hasil jangka panjang.
- f. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model yang dipilih.

#### **G. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran Qur'an Hadits**

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih model pembelajaran adalah:

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai. Meliputi tujuan yang berkenaan dengan kompetensi siswa, kompleksitas, keterampilan akademik.

- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran yang meliputi ruang lingkup pembelajaran, prasyarat, bahan dan sumber pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut peserta siswa yang meliputi tingkat kematangan siswa, minat, bakat dan kondisi siswa, gaya belajar siswa.
- d. Pertimbangan yang bersifat nonteknis yang meliputi nilai efektifitas dan efisiensi.

#### **H. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits**

Menurut Mulyono Abdul Rahman kemampuan belajar secara umum dipengaruhi oleh adanya faktor internal maupun faktor eksternal.<sup>40</sup>

##### **a. Faktor Internal**

Merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. faktor ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa khususnya pula penguasaan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun yang termasuk faktor internal adalah sebagai berikut:

- 1) Bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir.<sup>41</sup> Dengan demikian bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu kegiatan yang sudah ada sejak manusia itu ada. Atau secara sederhana bakat merupakan kemampuan/ potensi yang dimiliki oleh setiap orang sejak dia lahir. Walaupun demikian bakat setiap orang

---

<sup>40</sup>Mulyono Abdul Rahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 224

<sup>41</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 93

tidaklah sama. Setiap orang mempunyai bakat sendiri-sendiri yang berbeda dan ini merupakan anugerah dari Tuhan. Dalam hal belajar bakat mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap proses pencapaian prestasi seseorang. Dan karena perbedaan bakat yang dimiliki setiap orang maka ada kalanya seorang itu belajar dapat dengan cepat atau lambat.

- 2) Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah sesuatu kebutuhan.<sup>42</sup>
- 3) Inteligensi adalah kemampuan untuk memudahkan penyesuaian secara tepat terhadap berbagai segi dari keseluruhan lingkungan seseorang.<sup>43</sup> Kemampuan/inteligensi seseorang ini dapat terlihat adanya beberapa hal, yaitu:
  - a. Cepat menangkap isi pelajaran
  - b. Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan
  - c. Dorongan ingin tahu kuat, banyak inisiatif
  - d. Cepat memahami prinsip dan pengertian
  - e. Sanggup bekerja dengan pengertian abstrak
  - f. Memiliki minat yang luas.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, ...*, h. 133

<sup>43</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2013), h. 89

<sup>44</sup>Zakiah Dradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, ...*, h, 133

Inteligensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginya inteligensi seseorang maka akan lebih cepat menerima pelajaran yang diberikan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al- Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Guru adalah seorang tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya mampu merencanakan, menganalisa dan mengumpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah mempunyai cita-cita yang tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berkeprikeluargaan yang mendalam.<sup>45</sup> Dengan kepribadian seorang guru maka diharapkan siswa akan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dengan bimbingan belajar terutama masalah belajar.
- 2) Kurikulum adalah merupakan landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya ke arah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, ketrampilan dan sikap mental.<sup>46</sup> Dalam proses belajarnya, siswa akan dengan santai dan gembira melakukan aktivitas belajar. Apalagi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang merupakan kesulitan bagi siswa apabila

---

<sup>45</sup>M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2013), cet. 1, h. 8

<sup>46</sup>Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2013), h. 56

penetapan kurikulum yang tidak sesuai maka akan malah menjadi aktor penghambat kemajuan prestasi belajar siswa.

- 3) Lingkungan masyarakat, Lingkungan masyarakat yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar sekolah, lingkungan masyarakat dapat berarti lingkungan keluarga dan lingkungan sekelilingnya. Lingkungan masyarakat ini sangat besar sekali pengaruhnya dalam ikut serta menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena lingkungan masyarakat lingkungan yang secara langsung bersinggungan dengan aktivitas sehari-hari siswa setelah pulang dari sekolah. Sehingga peran serta lingkungan masyarakat dalam ikut meningkatkan prestasi di bidang pendidikan sangat diperlukan sekali.

Dalam melaksanakan pembelajaran Al Qur'an Hadits perlu diperhatikan adanya faktor-faktor pendidikan yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan tersebut. Begitu halnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tentunya juga dipengaruhi faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Untuk lebih jelasnya maka akan diuraikan beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Peserta didik

Peserta didik adalah faktor pendidikan yang paling penting karena tanpa adanya anak didik, maka pendidikan tidak akan pernah berlangsung. Dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam dinyatakan bahwa peserta didik merupakan bahan masukan

mentah/pokok di dalam proses transformasi yang disebut pendidikan.<sup>47</sup> Untuk itu keberadaan anak didik tidak dapat tergantikan dalam proses pendidikan. Karena anak didik adalah subyek utama dalam pendidikan.

Selain itu lancar tidaknya suatu pendidikan juga tergantung pada anak didik itu sendiri. Karena apabila mereka mempunyai kemauan dan kemampuan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni pengetahuan sesuai kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan. Ada beberapa aspek yang mempengaruhi belajar anak didik yaitu:

a) Aspek Biologis

Kesehatan anak didik merupakan aspek lain yang patut mendapat perhatian. Aspek terpenting dalam hal ini adalah masalah kesehatan mata dan telinga yang berhubungan langsung dengan penerimaan bahan pelajaran di kelas.

b) Aspek Intelektual

Intelegensi adalah unsur yang ikut mempengaruhi keberhasilan anak didik. Intelegensi sebagai kemampuan yang bersifat bawaan, yang diwariskan dari pasangan suami istri akibat pertemuan sperma dan ovum, tidak semua orang memilikinya dalam kapasitas yang sama. Itulah sebabnya ada anak yang memiliki intelegensi rendah dan intelegensi tinggi.

c) Aspek Psikologis

---

<sup>47</sup>Syamsul Nizar, ... h. 56

Di sekolah perbedaan psikologis ini tidak dapat dihindari karena pembawaan dan lingkungan anak yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dalam pengelolaan pengajaran, aspek psikologis sering menjadi ajang persoalan terutama yang menyangkut masalah meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an serta memberi perhatian anak didik terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru.

## 2. Pendidik

Pendidik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan, karena pendidik itulah yang akan bertanggungjawab dalam pembentukan pribadi anak didik. Pendidik juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembanya dapat tercapai.

Menurut Suhertian dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa ada 2 definisi mengenai kompetensi pendidik sekaligus mengimplikasikan pemahaman tentang profil pendidik yaitu:

- a. Ciri hakiki dari kepribadian pendidik yang menuntunya kearah pencapain tujuan pendidikan yang telah ditentukan.
- b. Perilaku yang dipersyaratkan untuk mencapai tujuan pendidikan. sesuai dengan norma-norma agar proses pendidikan bisa tercapai sesuai dengan tujuannya.

## 3. Alat Pendidikan

Yang dimaksud dengan alat pendidikan disini adalah segala sesuatu yang digunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>48</sup> Dalam rangka melicinkan kearah yang diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Semua dapat digunakan menurut fungsi masing-masing. Kelengkapan sekolah yang meliputi:

a) Kurikulum

Kurikulum adalah *a Plan for learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan.<sup>49</sup> Tanpa adanya kurikulum maka kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru sampaikan belum diprogramkan sebelumnya.

b) Program

Setiap lembaga sekolah tentunya mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun dan dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan dirancang. Program pengajaran yang guru buat akan mempengaruhi proses belajar berlangsung. Gaya belajar anak didik digiring kesuatu aktivitas belajar yang dapat menunjang keberhasilan program pengajaran yang dibuat oleh guru. Adanya penyimpangan

---

<sup>48</sup>Syamsul Nizar, ... h. 57

<sup>49</sup>Syamsul Nizar, ..., h. 57

perilaku anak didik dari aktivitas belajar dapat menghambat keberhasilan program pengajaran.<sup>50</sup>

c) Sarana dan Fasilitas

Salah satu persyaratan untuk mendirikan sekolah adalah memiliki gedung sekolah yang di dalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang data usaha dan halaman sekolah yang memadai. Selain itu fasilitas yang ada di sekolah juga harus diperhatikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan ikut menentukan kualitas sekolah. Anak didik harus mempunyai buku pegangan sebagai penunjang kegiatan belajar dan guru juga harus memiliki buku panduan sebagai kelengkapan mengajar.

Adapun faktor-faktor lain yang mampu meningkatkan belajar siswa/anak adalah: faktor psikologis (bersifat rohaniah). Belajar memerlukan kesiapan rohani, ketenangan dengan baik. Jika hal-hal diatas ada pada diri anak maka belajar sulit dapat masuk.<sup>51</sup> Slameto, menyatakan bahwa faktor psikologis yang memengaruhi belajar adalah :

a) Intelegensi

Merupakan kecakapan yang terdiri atas tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, Mengetahui atau

---

<sup>50</sup>Syamsul Nizar, ... h. 58

<sup>51</sup>Syamsul Nizar,... h. 58

menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, Mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Intelegensi juga merupakan kemampuan *psikofisik* untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan dengan lingkungan dengan cara yang cepat.

Dengan demikian, Intelegensi bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam kaitannya dengan Intelegensi manusia lebih menonjol dari peran-peran organ-organ tubuh lainnya, mengingat otak merupakan “*menara pengontrol*” hampir semua aktivitas manusia.

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan hasil belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai Intelegensi tinggi akan berhasil dari siswa yang mempunyai tingkat Intelegensi yang rendah. Meskipun demikian, siswa yang mempunyai tingkat Intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu yang kompleks dengan faktor yang mempengaruhinya, sedangkan Intelegensi merupakan salah satu faktor yang lain. Siswa yang memiliki tingkat Intelegensi yang normal, dapat berhasil dengan baik dalam belajar, apabila yang bersangkutan belajar secara baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki Intelegensi yang rendah, perlu

dididik di lembaga-lembaga pendidikan khusus seperti sekolah luar biasa (SLB).<sup>52</sup>

b) Perhatian

Ghazali dalam Slameto, menyatakan bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau benda-benda atau sekumpulan objek. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, siswa harus memberi perhatian penuh pada bahan yang dipelajarinya, karena apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian bagi siswa, akan menimbulkan kebosanan, sehingga yang bersangkutan tidak suka lagi belajar. Proses timbulnya perhatian ada dua cara, yaitu perhatian yang timbul dari keinginan dan bukan dari keinginan (*volitional*) itu memerlukan usaha sadar dari individu untuk menangkap suatu gagasan atau objek. *and nonvolitional attention*, Ini timbul tanpa kesadaran kehendak.)

c) Minat

Minat menurut Hc. Winthering Ton adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>53</sup>

Kegiatan termasuk belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan

---

<sup>52</sup>Syamsul Nizar,... h. 57

<sup>53</sup>Syamsul Nizar, ... h. 58

senang atau tidak senang terhadap sesuatu objek. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sebab Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Bakat

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Secara umum bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan yang akan datang. *Chaplin* dalam bukunya Tohirin, Kemampuan potensial itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih. Sebab bakat itu mempengaruhi hasil belajar siswa. Contoh: Seorang siswa yang berbakat dalam seni Baca Al- Qur'an akan lebih cepat menyerap informasi dan menguasai teknik-teknik seni membaca Al-Qur'an dibanding dengan anak-anak yang kurang berbakat di bidang seni baca Al-Qur'an.

e) Sikap

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif, berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek tertentu, seperti orang, barang, dsb, baik secara positif maupun secara negatif. Sikap yang positif terhadap mata pelajaran tertentu, misalnya Al-Qur'an Hadits

merupakan pertanda awal yang baik dalam proses belajar siswa. Sebaliknya sikap siswa yang negatif terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, apalagi ditambah timbulnya rasa kebencian terhadap mata pelajaran tersebut, akan menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa yang bersangkutan atau misalnya, siswa yang bersikap acuh terhadap mata pelajaran Matematika, Sains, Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadits, dan lain-lain, akan menyebabkan siswa yang bersangkutan kurang mempelajari mata pelajaran tersebut, sehingga pada gilirannya menyebabkan hasil belajarnya selalu rendah.

f) Motivasi siswa

Motivasi merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi dapat dibedakan ke dalam motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. *Motivasi intrinsik* merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan menyayangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, apakah untuk kehidupannya masa depan siswa yang bersangkutan atau untuk yang lain. Sedangkan *motivasi ekstrinsik* merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, pujian atau hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, keteladanan orang tua, guru merupakan contoh-

contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar

Kekurangan atau ketiadaan motivasi baik yang intrinsik maupun yang ekstrinsik akan menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar baik di di sekolah maupun di rumah. Dampak, selanjutnya adalah pencapaian hasil belajar yang kurang memuaskan.

g) Kematangan dan Kesiapan

Kematangan merupakan suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana seluruh organ-organ biologisnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya

sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jemarinya sudah siap untuk menulis, dll. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan perkataan lain, anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil apabila anak atau siswa sudah siap (matang) untuk belajar.

Dalam konteks proses pembelajaran, kesiapan untuk belajar sangat menentukan aktivitas belajar siswa. Siswa yang belum siap cenderung akan berperilaku tidak kondusif, sehingga pada gilirannya akan mengganggu proses belajar secara keseluruhan.

Sebab kesiapan atau *readiness* merupakan kesediaan untuk membantu respons atau bereaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.<sup>54</sup>

Aktifitas belajar dalam individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan di mana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.<sup>55</sup>

Dibawah ini akan diuraikan beberapa faktor yang menghambat guru Al-Qur'an Hadits yaitu:

1. Faktor Internal (faktor yang datang dari dalam diri siswa)

Aspek biologis (bersifat rohaniah) yang berhubungan dengan jasmani anak, yaitu:

---

<sup>54</sup>Syamsul Nizar, ... h. 58

<sup>55</sup>Syamsul Nizar, ... h. 58

- a. Kesehatan atau kondisi tubuh, seperti sakit atau terjadinya gangguan pada fungsi-fungsi tubuh. Sebab tubuh yang kurang prima akan mengalami kesulitan belajar. Selain itu, berkenaan dengan aspek fisiologis, kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indra pendengaran, penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan dalam proses belajar. Berkenaan dengan faktor ini, Slameto: menyatakan bahwa kesehatan dan cacat tubuh juga berpengaruh terhadap belajar siswa, selain itu juga akan cepat lelah, merasa pusing-pusing, kurang bersemangat, mengantuk dan lain-lain.<sup>56</sup>
- b. Cacat badan, dapat juga menghambat belajar. Termasuk cacat badan misalnya : Setengah buta, setengah tuli, gangguan bicara, tangan hanya satu dan cacat badan yang lain. Anak-anak cacat seperti ini hendaknya dimasukkan dalam pendidikan khusus atau pendidikan SLB. Anak-anak setengah buta meskipun ditolong dengan alat-alat khusus (misalnya kacamata istimewa), namun seringkali juga mengalami kesukaran-kesukaran. Sehingga bagaimanapun juga mereka akan terhambat. Begitu pula anak-anak yang setengah tuli atau gangguan dalam bicara meskipun sudah ditolong dengan anak-anak yang normal.<sup>57</sup>

## 2. Faktor Lingkungan Keluarga

---

<sup>56</sup>Syamsul Nizar, ... h. 58

<sup>57</sup>Syamsul Nizar, ... h. 58

a. Faktor orang tua

Orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya

Begitu pula orang tua yang memanjakan anak-anaknya juga termasuk cara pendidikan yang tidak baik. Anak manja biasanya sukar dipaksa untuk belajar. Ia dibiarkan begitu saja, karena orang tuanya terlalu sayang pada anaknya. Memang orang tua harus sayang pada anak- anaknya, tapi jangan terlalu berlebihan, karena dapat menimbulkan hal- hal yang kurang baik dan menyesatkan anak.

Faktor lain yang masih ada hubungannya dengan faktor orang tua adalah hubungan orang tua dengan anak. Apakah hubungan itu bersikap acuh tak acuh atau diliputi suasana kebencian, atau sebaliknya diliputi oleh hubungan yang terlalu kasih sayang dan sebagainya.

b. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar anak. Misalnya anak dari keluarga mampu dapat

membeli alat-alat sekolah dengan lengkap, sebaliknya anak-anak dari keluarga miskin tidak dapat membeli alat-alat itu. Dengan alat yang serba tidak lengkap inilah maka hati anak-anak menjadi kecewa, mundur, putus asa sehingga dorongan belajar mereka kurang sekali.

c. Faktor sekolah

Lingkungan sekolah kadang-kadang juga menjadi faktor hambatan bagi anak. Termasuk dalam faktor ini misalnya :

1. Cara penyajian pelajaran yang kurang baik. Dalam hal ini misalnya karena guru kurang persiapan atau kurang menguasai buku-buku pelajaran. Sehingga dalam menerangkannya kepada anak kurang baik dan sukar dimengerti oleh anak. Begitu pula metode dan sikap guru yang kurang baik dapat membosankan kepada anak.
2. Hubungan guru dan murid yang kurang baik. Biasanya bila anak tidak menyukai gurunya, akan tidak suka pula pada pelajaran yang diberikannya. Sebaliknya bila anak membenci kepada gurunya atau hubungan yang kurang baik, maka dia akan sukar pula menerima pelajaran yang diberikannya. Anak tidak dapat maju sebab segan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Syamsul Nizar, ... h. 58

3. Hubungan antara anak dengan anak kurang menyenangkan. Hal ini terjadi pada anak yang diasingkan/dibenci oleh teman-temannya. Anak yang dibenci ini akan mengalami tekanan batin yang menghambat kemajuan belajar. Ia sering tidak masuk sekolah dan kadang-kadang mengalami perlakuan-perlakuan yang kurang menyenangkan.
4. Bahan pelajaran yang terlalu tinggi di atas ukuran normal kemampuan anak.
5. Alat-alat belajar di sekolah yang serba tidak lengkap.
6. Jam-jam pelajaran yang kurang baik. Misalnya sekolah yang masuk siang di mana udara sangat panas mempunyai pengaruh yang melelahkan.

### 3. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang dapat menghambat kemajuan belajar anak ialah:

- a. Mass-media, seperti : Bioskop, radio, surat kabar, majalah, dsb. Semua ini dapat memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap anak, sebab anak berlebih-lebihan mencontoh atau membaca, bahkan tidak dapat mengendalikannya. Sehingga semangat belajar mereka menjadi terpengaruh dan mundur sekali. Dalam hal ini perlu pengawasan dan pengaturan waktu yang bijaksana.
- b. Teman bergaul yang memberikan pengaruh yang tidak baik. Orang tua yang sering terkejut bila tiba-tiba melihat anak-

anaknya yang belum cukup umur sembunyi-sembunyi merokok atau ngeluyur (pergi tanpa tujuannya), sehingga tugas-tugas sekolahnya banyak ditinggalkan.

- c. Adanya kegiatan-kegiatan dalam masyarakat. Misalnya adanya tugas-tugas organisasi, belajar pencak silat, belajar menari dan sebagainya. Jika tugas-tugas ini dlebih-lebihkan jelas akan menghambat belajar anak.
- d. Corak kehidupan tetangga, dalam hal ini dimaksudkan apakah anak itu hidup dalam lingkungan tetangga yang suka judi, atau lingkungan pedagang/buruh dan sebagainya. Sebab ini semua dapat mempengaruhi semangat belajar anak.<sup>59</sup>

## **I. Inovasi media pembelajaran yang digunakan Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan Pembelajaran**

Seorang guru tentunya ingin selalu sukses dalam setiap mendidik para siswanya, dan tentunya dalam melaksanakan hal tersebut diperlukan inovasi media pembelajaran yang digunakan guru agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat terwujud, di bawah ini akan dijelaskan beberapa inovasi media pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an:

- i. Inovasi media pembelajaran pembiasaan

---

<sup>59</sup>Syamsul Nizar,... h. 60

Pembiasaan adalah alat pendidikan. Bagi anak yang masih kecil, pembiasaan ini sangat penting. Karena dengan pembiasaan itulah akhirnya suatu aktivitas akan menjadi milik anak dikemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula. Sebaliknya, pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok manusia yang berkepribadian buruk pula. Anak kecil memang belum mempunyai kewajiban, tetapi sudah mempunyai hak, salah satu cara untuk memberikan haknya dibidang pendidikan adalah dengan cara memberikan kebiasaan yang baik dalam kehidupan mereka.

Menanamkan kebiasaan yang baik memang tidak mudah dan kadang – kadang makan waktu yang lama. Tetapi sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan sukar pula untuk mengubahnya. Maka adalah penting, pada awal kehidupan anak, menanamkan kebiasaan –kebiasaan yang baik saja dan jangan sekali kali mendidik anak berdusta, tidak disiplin, suka berkelahi, dan sebagainya. Maka dari itu inovasi media pembelajaran pembiasaan di maksudkan disini, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa mengamalkan ajaran agamanya. Untuk itu maka metode mengajar yang perlu dipertumbangkan, antara lain adalah metode latihan (drill), pelaksanaan tugas, demonstrasi dan pengalaman langsung dilapangan.<sup>60</sup>

ii. Inovasi media pembelajaran individual

---

<sup>60</sup>Indah Komsiyah. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta : Teras, Cetakan I, 2012), h. 50

Masing-masing anak didik memang mempunyai karakteristik yang tersendiri yang berbeda dari satu anak didik dengan anak didik lainnya. Perbedaan anak didik tersebut memberikan wawasan kepada guru bahwa strategi pembelajaran harus memperhatikan perbedaan anak didik pada aspek individual ini. Bila tidak, maka strategi belajar tuntas atau *mastery learning* yang menuntut penguasaan penuh kepada anak didik tidak akan pernah menjadi kenyataan. Pada kasus – kasus tertentu yang timbul dalam kegiatan pembelajaran, dapat diatasi dengan inovasi media pembelajaran individual. Misalnya anak didik yang suka bicara, caranya dengan memisahkan /memindahkan salah satu dari anak didik tersebut pada tempat yang terpisah dengan jarak yang cukup jauh. Anak didik yang suka bicara ditempatkan pada kelompok anak didik yang pendiam.

Pengelolaan kelas sangat memerlukan inovasi media pembelajaran individual ini. Pemilihan metode tidak bisa begitu saja mengabaikan kegunaan pendekatan individual, sehingga guru dalam melaksanakan tugasnya selalu saja melakukan inovasi media pembelajaran individual. Persoalan kesulitan belajar anak lebih mudah dipecahkan dengan menggunakan inovasi media pembelajaran individual, walaupun suatu saat inovasi media pembelajaran kelompok di perlukan.<sup>61</sup>

## **2. Hasil Penelitian Terdahulu**

Kajian pustaka ini digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada. Dalam kajian pustaka ini terdiri dari penelitian yang

---

<sup>61</sup>Indah Komsiyah ..., h. 50

terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, sebagai bahan perbandingan, akan dikaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari persamaan obyek dan penelitian. Penulis mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan, diantaranya:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Andriani Astuti mengatakan bahwa produk yang dikembangkan sudah sesuai dengan prosedur pengembangan Hannafin dan Peck. Produk media ini dinyatakan valid, dan efektif. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan telah layak digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah.<sup>62</sup>

Kemudian Suraijiah dengan hasil penelitian yaitu Terdapat beberapa penerapan strategi pembelajaran alternatif pada mata pelajaran Al Qur'an hadits yakni: reading aloud, tanya jawab, attach picture, talking stick, complete in the blank, manual reading, serta make a-match, dengan basis media AVA yang dipakai yaitu lcd, vedio, lap top, slides serta kartu-kartu mufradat yang dilaksanakan pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015. Kendala penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis AVA pada pelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa MIN di Kota Banjarmasin Tahun Akademik 2014/2015 meliputi: Pertama, Keterbatasan waktu yakni hanya 2 x 35 menit untuk setiap dua jam pelajaran. Kedua, Adanya ketergantungan dengan media IT, maka penerapan strategi pembelajaran alternatif berbasis

---

<sup>62</sup>Sri Andriani Astuti. *Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah*. Jurnal *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No 1, Juni 2019

AVA sangat tergantung oleh listrik. Ketiga, Keterbatasan media AVA yang digunakan di setiap kelas, jadi untuk menggunakannya harus menyiapkan terlebih dahulu; ini tentu menyita waktu pembelajaran. Keempat, Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.<sup>63</sup>

Kemudian hasil penelitian yang disusun oleh Uus Herman dengan hasil penelitian yaitu Pesantren berkontribusi besar dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional serta mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya melalui model evaluasi ketercapaian kompetensi dasar (KD). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis ketercapaian KD Qur'an-hadis berbasis kognitif pada pembelajaran pendidikan agama islam di satuan pendidikan muadalah TMI Pondok Pesantren Darussalam Sindangsari Kersamanah Garut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis melalui analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketercapaian nilai kompetensi dasar Qur'an-hadis berbasis kognitif dapat diungkapkan bahwa rata-rata ketercapaian kompetensi dasar pemahaman ayat alQur'an adalah 21,21 %; hafalan ayat alQur'an adalah 20,20 %; pemahaman hukum-hukum tajwid adalah 19,19 %; pemahaman hadis adalah 21,21 %; dan rata-rata ketercapaian kompetensi dasar no. 5 yang berkenaan dengan hafalan hadis adalah 19,19 %. Berdasarkan analisis ketercapaian KD Qur'an-hadis maka dapat disimpulkan bahwa, capaian KD mata pelajaran Qur'an-Hadis belum merata. KD Qur'an-hadis menjadi prioritas dalam pembelajaran Pendidikan

---

<sup>63</sup>Suraijiah, Strategi Pembelajaran Berbasis Ava (*Audio Visual Aids*) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada MIN di Kota Banjarmasin, *Jurnal. Tashwir* Vol. 2 No. 4, Juli – Desember 2014.

Agama Islam dan Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Pondok Pesantren Darussalam, oleh karena itu proses pembelajaran seharusnya memprioritaskan tercapainya KD sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran.<sup>64</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, bahwa penelitian ini fokus pada metode penelitian yang mengarah pada penelitian eksperimen. Hal yang membedakan pada penelitian ini terdapat pada strategi pembelajaran yang digunakan, sampel, populasi, materi, obyek penelitian serta tempat dan waktu pelaksanaannya. Dalam model strategi *learning starts with a questions* ini, selain peserta didik dituntut untuk bisa mengetahui sendiri terhadap materi yang telah diajarkan melalui membaca, peserta didik lain yang belum paham juga bias mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum di pahami melalui catatan atau ringkasan hasil membaca. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits siswa aktif serta dapat meningkatkan prestasinya.

---

<sup>64</sup>Uus Herman, Model evaluasi ketercapaian kompetensi dasar Qur'an hadis berbasis kognitif pada pembelajaran pendidikan agama Islam, *Jurnal, JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, P-ISSN 2443-1591 E-ISSN 2460-0873, Volume 6, Nomor 2, November 2020, pp. 136-148

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur dengan angka secara langsung, seperti hasil wawancara dengan guru Al Qur'an Hadits, Kepala Madrasah, dan siswa .

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 09 S/d tanggal 28 Februari 2021 yang dilaksanakan di MA Mazroillah Lubuklinggau

### **C. Sumber Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.<sup>65</sup> Data primer adalah data-data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui melihat dokumen perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh Guru Al Qur'an Hadits MA Mazroillah Lubuklinggau di tempat penelitian dan kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan guru Al Qur'an Hadits MA Mazroillah Lubuklinggau di dalam kelas.

Adapun data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas yaitu sebagai pelengkap seperti cerita, penuturan atau catatan mengenai aktivitas guru maupun wawancara pendukung.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung:Pustaka Setia), 2008, h.108

<sup>66</sup> Surakhmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Tekni*, (Bandung: Tarsito, 1982), h. 140

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui kepala sekolah, guru dan untuk informasi selanjutnya melibatkan siswa. Apabila data yang diperoleh belum jelas atau membutuhkan penjelasan yang lebih rinci dan akurat maka peneliti akan mengulang kembali sehingga memperoleh hasil atau informasi yang tepat. Penelitian seperti ini lebih dikenal dengan sebutan penelitian bola salju (*snowball sampling*).

*Snowball sampling* merupakan “teknik penarikan sampel pola ini diawali dengan pertemuan sampel pertama, sampel berikutnya ditentukan berdasarkan informasi sampel pertama dan demikian seterusnya”.<sup>67</sup> Dengan penarikan sampel yang menggunakan pola bola salju, untuk jumlah sampelnya penelitian ini tidak menentu berapa jumlah sampelnya yang akan diteliti. Berapa jumlah sampel yang ideal sepenuhnya ditentukan oleh peneliti, sehingga peneliti menganggap bahwa jumlah sampel telah memadai.

Data skunder akan diperoleh melalui kepala Sekolah dan guru kelas yang ada di tempat penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Semua untuk menjelaskan implementasi pelaksanaan standar proses mata pelajaran pendidikan agama Islam pada guru dan MA Mazroillah Lubuklinggau.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen yaitu metode pemberian kesempatan kepada siswa atau peserta didik secara perorangan atau kelompok, bila hal ini memungkinkan untuk dilatih

---

<sup>67</sup>Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Prilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 98

melakukan suatu proses percobaan dalam pembelajarn Al Qur'an Hadits, metode tes tertulis dan metode demonstrasi adalah penilaian yang dijawab oleh siswa dalam bentuk uraian dan mempraktekkan suatu materi yang telah diajarkan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mendata latar belakang pendidikan peserta eksperimen sebelum masuk Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau, termasuk jenis kelaminnya.
2. Melakukan wawancara dengan guru Al Qur'an Hadits untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran Al Qur'an Hadits seperti kurikulum yang digunakan, metode dan media yang digunakan, dan sarana penunjang pembelajaran Al Qur'an Hadits.
3. Mempersiapkan inovasi media pembelajaran yang akan digunakan, media yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan disajikan.
4. Mengumpulkan seluruh hasil eksperimen yang dilakukan di kelas dengan beberapa cara sebagai berikut :
  - a) Mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum diberikan kepada siswa berdasarkan kurikulum Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau.
  - b) Setiap pertemuan proses pembelajaran diadakan pre-test berupa tanya jawab guna mengetahui sejauh mana siswa mengetahui pelajaran yang akan disajikan.
  - c) Setiap akhir pertemuan proses pembelajaran diadakan evaluasi tertulis berupa post-test, kemudian diberikan nilai pada setiap siswa guna mengetahui hasil belajar yang diperoleh.

- d) Semua nilai tersebut kemudian dihitung dan dicari nilai rata-rata secara individu dan kelompok. Dari perolehan nilai akhir hasil belajar, lalu dilakukan analisa data dengan uji statistic dan setelah itu diberikan semacam interpretasi dari hasil temuan itu.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).<sup>68</sup> Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan (1) pengamatan yang tekun, dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

Dalam penelitian ini, dalam hal ini digunakan teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai penelitian dengan jalan : (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (b) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

---

<sup>68</sup> Lofland, *Analyzing Social Setting, A. Guide to Qualitative Observation and Analysis*, (Belmont, Cal: Wodwort Publishing Company, 1984), h. 47. Lihat dalam Moleong, *Metodologi Penelitiab Kualitatif*, h. 171

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini adalah ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah: (1) tahap pra lapangan, yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, (2) tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data, (3) tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data, (4) tahap penulisan hasil laporan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan sebagai usaha konkrit untuk membuat data itu berbicara. Sebab berapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul, apabila tidak disusun dalam suatu organisasi yang sistematis secara baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan yang membisu seribu bahasa. Analisa data ini sebagai proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisa data diartikan juga sebagai proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja (jika ada) seperti yang disarankan oleh data. Sebagaimana dijelaskan di depan bahwa jenis penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat “*deskriptif eksploratif analitik*”, maka

data-data yang telah terkumpul, baik yang berupa kata-kata hasil wawancara, tindakan-tindakan atau peristiwa yang diperoleh melalui pengamatan maupun dokumen-dokumen lain, harus ditelaah dan diorganisir kemudian diinterpretasikan supaya diketahui makna atau tema pokoknya.<sup>69</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data dimulai dengan: *pertama*, reduksi data, yaitu suatu cara memilih dan menyederhanakan temuan data yang banyak, dengan membuat abstraksi sehingga diketahui secara jelas intisari, dan tema pokoknya yang sesuai dengan fokus masalah yang sedang diteliti. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan akan mempermudah mencari dan melacaknnya kembali jika sewaktu-waktu diperlukan. *Kedua*, display data setelah data direduksi yaitu mengingat data yang terkumpul, semakin banyak dan bertumpuk-tumpuk, sehingga kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh, maka diperlukan adanya display data. Display data adalah penyajian data secara sistematis dengan memperhatikan kronologisnya dan ditonjolkan pokok-pokoknya sehingga dapat dikuasai secara jelas. Adapun bentuk-bentuk display data ini bisa berupa grafik, matrik, network atau bentuk-bentuk yang lain. Tujuan diperlukannya display data adalah supaya peneliti dapat menguasai data secara cermat dan tidak tenggelam dengan tumpukan data. *Tahap ketiga*, adalah pengambilan keputusan dan verifikasi. Sejak awal proses penelitian telah dianalisis untuk mencari makna dari data yang diperoleh. Supaya makna itu bisa diketahui secara jelas maka peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya.

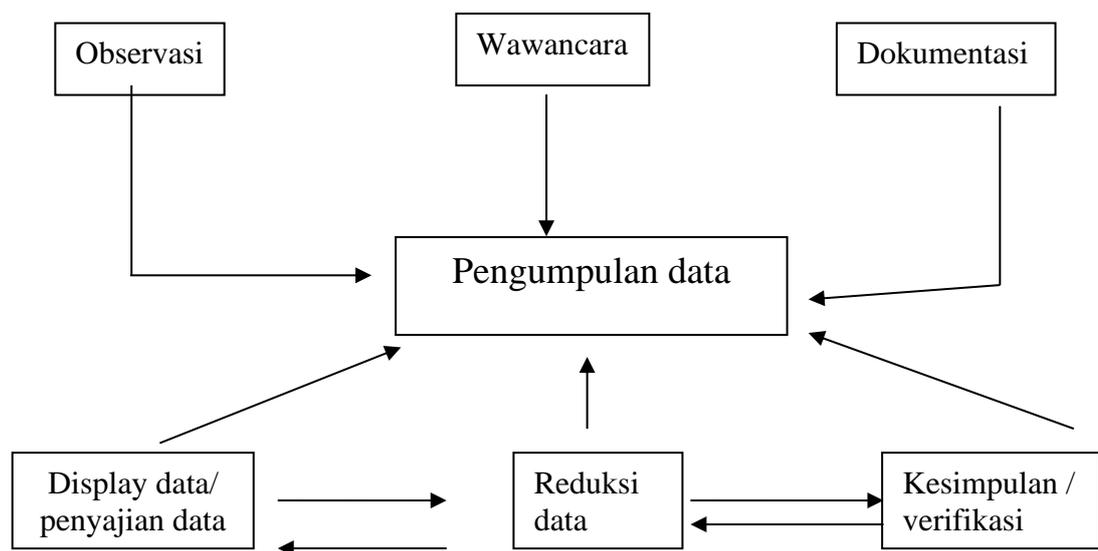
---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta. hal. 171

Setelah itu dicoba diambil suatu kesimpulan. Kesimpulan merupakan hasil temuan yang diperoleh penulis selama mengadakan penelitian di lapangan. Kesimpulan ini awalnya kabur tetapi lama-kelamaannya akan semakin jelas dengan banyaknya data yang mendukung. Sedangkan verifikasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data baru apabila masih diperlukan. Untuk mengadakan verifikasi dapat dilakukan dengan mengumpulkan data baru yang berfungsi untuk mengadakan pengecekan dan pendalaman.<sup>70</sup> Dengan demikian diharapkan kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Untuk lebih jelasnya teknik analisis ini dapat dilihat pada bagan berikut:

Bagan 1 : Teknik analisis data



Berdasarkan instrumen item pernyataan atau pertanyaan terhadap kepala sekolah, guru dan siswa, maka dapat dibuat rentang nilai untuk mengukur akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau.

<sup>70</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta. hal. 171

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau dengan inovasi media pembelajaran observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat di paparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

##### 1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Mazroillah

Madrasah Aliyah Mazroillah merupakan, “salah satu wadah pendidikan tingkat menengah dasar milik pemerintah yang didirikan pada tepatnya pada tanggal 1 Juni 1992 dahulu dibawah naungan Kementerian Agama Kota Lubuklinggau”,<sup>71</sup> akan tetapi karena pemekaran dan pengembangan wilayah pemerintah yaitu pemisahan Kota Administratif Lubuklinggau dan Kota Lubuklinggau terhitung tahun 2003, maka Madrasah Aliyah Mazroillah sekarang berada naungan Kementerian Agama Kota Lubuklinggau.

Madrasah Aliyah Mazroillah pertama kali didirikan oleh tokoh masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan, karena apabila ingin melanjutkan ke sekolah tingkat menengah harus terlebih dahulu menggunakan alat transportasi sehingga timbullah niat para tokoh dan pemuka masyarakat di sana untuk mengusulkan pendirian wadah pendidikan di sana. “Pada saat didirikan yaitu dengan nama Madrasah Aliyah Mazroillah telah memiliki

---

<sup>71</sup> Dokumentasi Madrasah Aliyah Mazroillah, *Akte Pendirian Sekolah*, 1992

gedung sekolah sendiri. Madrasah Aliyah Mazroillah secara operasional dimulai sejak bulan Juli 1992".<sup>72</sup>

## 2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Mazroillah

Adapun lebih tepatnya tentang keberadaan Madrasah Aliyah Mazroillah yaitu mempunyai batas sekolah sebagai berikut :

- Sebelah barat berbatasan dengan sawah milik warga
- Sebelah timur berbatasan dengan warga
- Sebelah selatan berbatasan dengan warga
- Sebelah utara berbatasan dengan warga.<sup>73</sup>

## 3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Mazroillah

a. Visi: Bina Diri, Ikhlas Bakti, Abdi Islam.<sup>74</sup>

b. Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda berkualitas, berprestasi, beriman, dan bertakwa
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan
3. Mewujudkan MA Mazroillah Lubuklinggau sebagai Madrasah yang unggul dan berakhlak mulia.

c. Tujuan:

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MA Mazroillah Lubuklinggau sebagai berikut:

---

<sup>72</sup>Dokumentasi Madrasah Aliyah Mazroillah, *Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Mazroillah*, 1992

<sup>73</sup>Dokumentasi Madrasah Aliyah Mazroillah, *Akte Pendirian*, 1992

<sup>74</sup>Brosur Penerimaan Siswa/i Baru Madrasah Aliyah Mazroillah TP. 2020/2021

1. Kurikulum K13 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia
  2. Penerapan evaluasi atau penilaian hasil belajar (ulangan tengah semester dan ulangan umum akhir akhir semester) secara konsisten dan peradaban dunia
  3. Optimalisasi pelaksanaan program dan pengayaan
  4. Memotivasi dan membantu peserta didik untuk mengembangkan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program bimbingan konseling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal
  5. Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran
  6. Optimalisasi pengembangan diri dalam hal minat dan bakat siswa melalui program Rebana, Marcing Band, Pencak Silat dan keterampilan lain yang relevan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan bakat yang optimal.<sup>75</sup>
- d. Strategi
1. mengaktifkan kegiatan siswa agar berkualitas.
  2. Menciptakan tenaga pendidik yang professional.
  3. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana

---

<sup>75</sup>Brosur Penerimaan Siswa/i Baru Madrasah Aliyah Mazroillah TP. 2020/2021

4. Menciptakan hubungan yang saling menguntungkan berbagai pihak.
5. Agar siswa melaksanakan ajaran agama secara terus menerus dengan bersandar pribadi masing-masing.<sup>76</sup>

#### **4. Dasar dan Tujuan Madrasah Aliyah Mazroillah**

Dasar dan tujuan didirikannya Madrasah Aliyah Mazroillah adalah dasar dan tujuan yang tercantum di dalam Pancasila dan UUD 1945 yang bertujuan untuk membentuk manusia pembangunan yang berakhlak mulia dan berjiwa Pancasila, yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat mengembangkan sikap demokratis dan rasa tanggung jawab, serta dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan budi pekerti yang luhur mencintai bangsa dan sesama manusia yang sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam UUD 1945.

Di samping itu juga Madrasah Aliyah Mazroillah bertekad untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah, taat kepada aturan agama, melaksanakan tuntunan keagamaan serta mampu menjadi seorang yang taat dan patuh kepada aturan Islam yang berpedoman kepada ajaran agamanya sebagai pedoman hidupnya.

#### **5. Sarana dan Prasarana Pendukung Proses Pembelajaran**

Madrasah Aliyah Mazroillah ini telah memiliki sarana dan fasilitas yang cukup memadai baik dari segi bangunan yang bersifat permanen maupun sarana yang sifatnya pendukung dalam kegiatan belajar mengajar, mulai dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang UKS,

---

<sup>76</sup>Brosur Penerimaan Siswa/i Baru Madrasah Aliyah Mazroillah TP. 2020/2021

perpustakaan, mushollah, ruang koperasi/kantin, ruang belajar dan beberapa unit kamar kecil baik untuk guru, karyawan maupun siswa.

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Mazroillah dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.1  
Sarana Prasarana Sekolah

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Guru	1 buah
3	Ruang Belajar	8 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang Laboraturium	1 buah
7	Ruang OSIS	1 buah
8	Ruang UKS	1 buah
9	Kamar mandi dan WC Guru	2 buah
10	WC Siswa	6 buah
11	Pos Penjaga	1 buah
12	Kantin/koperasi	1 buah
13	Rumah penjaga	1 buah

Sumber data: Inventarisasi MA.Mazro'illah, TP. 2020/20121

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui untuk bahwasanya sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Mazroillah sudah memenuhi persyaratan. Selain sarana yang berbentuk bangunan atau ruang di Madrasah Aliyah Mazroillah terdapat juga sarana olahraga seperti lapangan bola basket dan tenis meja. Sedangkan sarana dan fasilitas yang berkaitan dengan proses belajar mengajar berdasarkan observasi penulis dapat dikatakan cukup memadai bagi menunjang kegiatan belajar mengajar.

## 6. Manajemen Pengelola Fasilitas Sekolah

a. Pengelolaan Ruang Kelas

Pengaturan tempat duduk telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, namun kapasitas kelas terlalu padat dan rapat sehingga sedikit mengganggu kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Adapun pengaturan tempat duduk sebagai berikut:

- Meja dan kursi peserta didik di susun secara tersusun berjajar.
- Meja dan kursi guru terletak di dapan ruang kelas sebelah kanan papan tulis.<sup>77</sup>

Sedangkan untuk pengaturan perabotan kelas dilakukan secara rapi dan teratur, pengaturan ini akan memperlancar guru dan siswa dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Adapun perabotan kelas yaitu terdiri dari meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa serta papan tulis. Di depan kelas ada papan tulis, di atasnya terpasang gambar negara, gambar presiden dan wakil presiden. Letak papan tulis ditempatkan pada tempat yang tidak menyilaukan mata juga semua peralatan diletakan di dekat meja guru.

Ruang kelas diatur berdasarkan pertimbangan segi efektifitas mobilitas kelas dan kenyamaann siswa serta guru dalam melakukan aktifitas belajar dalam kelas. Meja guru berada di sudut depan sebelah kanan sedangkan gambar burung garuda, presiden dan wakil presiden terletak di dinding atas depan menghadap kea rah siswa.

---

<sup>77</sup>Data, *Hasil Observasi* di Madrasah Aliyah Mazroillah , tanggal .... Februari 2021

Siswa duduk ke arah papan tulis, pencahayaan dan sirkulasi udara datang dari jendela-jendela di sebelah kiri dan kanan siswa sehingga kapasitas sinar dan udara memenuhi syarat.

c. Sarana Kebersihan Sekolah

“Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk senantiasa menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan sekolah adalah dengan mengadakan kerja bakti tiap hari sebelum masuk dan pada hari Jum’at secara rutin disamping adanya petugas kebersihan khususnya yang telah ditugaskan”.<sup>78</sup>

d. Laboratorium

Laboratorium adalah sarana bagi peserta didik dan guru untuk melakukan eksperimen/percobaan, pembuktian dan analisis terhadap sesuatu menurut mata pelajaran masing-masing, misalnya pada pelajaran biologi atau fisika. Mengingat Madrasah Aliyah Mazroillah adalah Sekolah Lanjutan Pertama, maka kebutuhan akan laboratorium bagi sekolah tersebut belum banyak dipergunakan.

e. Perpustakaan

Sarana penunjang yang harus dimiliki setiap sekolah dalam koleksi buku-buku adalah perpustakaan sekolah. Keberadaan perpustakaan sangat penting bagi sekolah karena dengan adanya perpustakaan diharapkan para peserta didik dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam perpustakaan dan juga untuk mengembangkan minat baca peserta didik.

---

<sup>78</sup>Muhammad Aspihan, S.Pd., (Kepala Sekolah), *wawancara*, tanggal. 24. Februari 2021

Perpustakaan juga hendaknya dapat menyajikan referensi yang bermutu, disamping harus dikelola secara profesional, letaknya juga agak jauh dari ruang kelas sehingga perpustakaan sekolah dapat digunakan peserta didik untuk belajar dengan nyaman dan tenang.

“Perpustakaan Madrasah Aliyah Mazroillah telah dilengkapi dengan perlengkapan perpustakaan seperti meja dan kursi baca, rak *catalog*, rak dan lemari buku serta meja petugas. Selain perlengkapan di atas, perlengkapan Madrasah Aliyah Mazroillah telah mengoleksi bermacam-macam buku, terutama buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran. Di samping itu buku-buku penunjang lainnya berasal dari dana BOS dan *School Grant*”.<sup>79</sup>

f. Media Olah raga dan Kesenian

Olah raga merupakan salah satu kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Oleh karena itu peserta didik Madrasah Aliyah Mazroillah memanfaatkan segala fasilitas olah raga yang ada. Untuk senam kesegaran jasmani setiap hai Jum’at dilakukan di lapangan bola voli yang berada diperkarangan Madrasah Aliyah Mazroillah yang memiliki lokasi yang cukup luas.

Selain kegiatan olahraga, Madrasah Aliyah Mazroillah juga memiliki kegiatan dalam bidang kesenian seperti grup vokal, tari, puisi dengan dibantu alat musik. Guna menunjang kegiatan kesenian itu pihak sekolah telah memiliki seperangkat alat yang dapat melatih peserta didik dalam melaksanakan latihan-latihan, misalnya piano, robana dan lain-lain.

---

<sup>79</sup>Muhammad Aspihan, S.Pd., (Kepala Sekolah), *wawancara*, tanggal ....Februari 2021

g. Pengadaan Air

Untuk memenuhi kebutuhan air setiap harinya, Madrasah Aliyah Mazroillah telah memiliki sumber air sendiri dengan menggunakan mesin air. Suplay air bersih digunakan untuk minum, mengisi bak air pada kamar amndi dan WC serta dipergunakan untuk kebutuhan siswa lainnya.

h. Penerangan

“Penerangan yang ada pada Madrasah Aliyah Mazroillah adalah menggunakan jasa PLN dan telah mampu memberikan penerangan yang membuat ketentraman pada malam harinya dan membantu kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga penerangan tersebut juga digunakan untuk keperluan administrasi sekolah, untuk ruang guru, kepala sekolah, TU dan penggunaan komputer”.<sup>80</sup>

i. Warung/kantin

Warung/kantin juga merupakan penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena padatnya jadwal pelajaran memerlukan fisik yang kuat bagi peserta didik maupun guru.

j. Tempat Ibadah

“Tempat ibadah di Madrasah Aliyah Mazroillah seperti masjid untuk ibadah siswa dan mushollah untuk ibadah siswi, yang letaknya di lokasi Madrasah Aliyah Mazroillah”.<sup>81</sup>

k. Kamar mandi dan WC

Kamar mandi dan WC dibagi menjadi 2 lokasi yaitu 1 di belakang ruang guru untuk siswa dan 1 di sebelah kantor kepala sekolah dan TU untuk para guru dan staf administrasi Madrasah Aliyah Mazroillah.

---

<sup>80</sup>M. Asfihan, S.Pd. (Kepala Sekolah), *wawancara*, tanggal 23 Februari 2021

<sup>81</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I, (Guru PAI), *Wawancara*, tanggal 20 Februari 2021

## **7. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, dan Staf (Karyawan)**

Selama berdirinya Madrasah Aliyah Mazroillah berdiri sampai sekarang sudah lebih dari 6 kali terjadinya pergantian kepala sekolah.

Di samping itu kegiatan sekolah juga sangat besar dipengaruhi oleh guru, karena guru merupakan tenaga edukatif profesional yang tugas dan kewajibannya tak dapat dilakukan. Sebagai tenaga yang profesional, maka hendaknya seorang guru memiliki pengetahuan, kecakapan, keterampilan tertentu, yaitu keterampilan guru dalam membimbing dan mentransferkan ilmunya kepada anak didik.

Menjadi seorang guru bukan semata karena tuntutan pekerjaan semata, akan tetapi merupakan tuntutan dari hati nurani seseorang yang akan menjalani hidupnya sebagai seorang guru. Seorang guru memiliki peran yang sangat besar dalam hidupnya yaitu mengabdikan hidupnya demi bangsa dan negara. Di sisi lain guru adalah mendidik anak sebagai tunas bangsa yang akan melanjutkan kehidupan bangsa dan negara ini.

Guru sesuai dengan Al Qur'an Hadits harus memiliki rasa takwa kepada Allah swt karena dengan memiliki rasa takwa kepada Allah SWT, seorang guru akan dapat menjadi teladan bagi siapa saja sebagai mana Rasulullah saw juga adalah seorang guru bagi umatnya. Tenaga pendidikan yang mengajar di Madrasah Aliyah Mazroillah sudah memenuhi standar dan syarat sebagai tenaga pengajar. Selain tugas pokok sebagai pengajar, guru juga

memiliki tugas tambahan yang dipertanggung jawabkan atas perkembangan dan kemajuan sekolahnya.

#### **8. Keadaan Peserta Didik**

Mengenai keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Mazroillah bervariasi jumlahnya dalam kelas. Tetapi jumlah keseluruhan siswa Madrasah Aliyah Mazroillah sebanyak 380 siswa. Menurut penulis bahwa keadaan peserta didik di dalam suatu kelas dapat dikatakan sudah memenuhi standar kelas. Karena seperti diketahui bahwasanya kelas yang efektif maksimal menampung siswa sebanyak 30 orang, hal ini sama dengan jumlah siswa yang ada, sehingga situasi pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Dalam prestasi akademik terlihat bahwa nilai kelulusan yang diperoleh oleh lulusan yang cukup memuaskan dan pada prestasi dalam bidang perlombaan, Madrasah Aliyah Mazroillah selalu memperoleh juara walaupun tidak selalu pada tingkat yang pertama. Berdasarkan itulah, maka orang tua peserta didik mempunyai kepercayaan untuk menitipkan anaknya untuk dididik dan menuntut ilmu di Madrasah Aliyah Mazroillah .

Angka dan prosentase kelulusan menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menempuh ujian dapat dikatakan sangat baik, dimana hampir semua siswa lulus dalam mengikuti ujian akhir sekolah, hal ini terlihat dari angka prosentase yang hampir semuanya menunjukkan 100% lulus dari siswa yang mengikuti ujian.

## **B. Penyajian Hasil**

### **1. Pelaksanaan pembelajaran mata pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau menggunakan Inovasi Media Pembelajaran**

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau sebagai berikut :

Strategi yang sering digunakan oleh saya selaku guru Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau adalah dengan menggunakan inovasi media pembelajaran, karena dengan menggunakan inovasi inovasi media pembelajaran ini diharapkan nantinya siswa akan termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan.<sup>82</sup>

Pernyataan tersebut dipertegas dengan pernyataan yang mengatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa termotivasi dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, guru sering mengadakan menggunakan inovasi inovasi media pembelajaran kepada siswa agar timbul keinginan mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits tanpa terpaksa.<sup>83</sup>

Responden lain mengatakan bahwa :

Guru Al Qur'an Hadits dalam mengajar senantiasa mengadakan menggunakan inovasi inovasi media pembelajaran terlebih dahulu kepada siswa, sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadits.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I. (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal... Februari 2021

<sup>83</sup>Ihsan, (Siswa), *Wawancara*, tanggal 10 Februari 2021

<sup>84</sup>Ana, (Siswi), *Wawancara*, tanggal 21 Februari 2021

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa Strategi yang sering digunakan oleh guru Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau adalah dengan menggunakan inovasi media pembelajaran, karena dengan menggunakan inovasi inovasi media pembelajaran ini diharapkan nantinya siswa akan termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan. Melalui strategi pembelajaran yang tepat diharapkan motivasi belajar siswa dapat terbangun.

Selanjutnya cara guru menerapkan Strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau berikut jawaban yang diberikan oleh responden:

Cara saya menerapkan Strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau yaitu dengan mengadakan menggunakan inovasi inovasi media pembelajarandan mengetahui kondisi psikologi anak.<sup>85</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa cara guru menerapkan Strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau adalah melakukan menggunakan inovasi inovasi media pembelajarandan mengetahui psikologi anak. Melalui menggunakan inovasi inovasi media pembelajarandan pemahaman psikologi anak diharapkan guru dapat memberikan bimbingan dan arahan agar anak dapat meningkatkan kemauan belajarnya tanpa ada unsur keterpaksaan.

---

<sup>85</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I. (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 23 Februari 2021

Guna mengetahui Strategi yang bagaimana yang bapak/ibu terapkan dalam memberikan materi ini di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau berikut jawaban yang diberikan responden:

Pembelajaran yang saya terapkan dalam memberikan materi ini di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau adalah dengan membuat kelompok diantara siswa. Melalui pembentukan kelompok ini maka dengan kelompok ini saya lebih dapat memantau siswa yang bermasalah dan tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran Al Qur'an Hadits.<sup>86</sup>

Hasil wawancara penulis dengan guru Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau juga mempertegas hasil observasi yang penulis peroleh sebagai berikut:

Minat siswa terhadap proses belajar mengajar Al Qur'an Hadits dapat dikatakan kurang di mana siswa terkadang hanya memperhatikan penjelasan yang diberikan pada awal proses pembelajaran semata, akan tetapi jika tidak ada strategi untuk menarik minat siswa, maka akan minat dan perhatian siswa tidak akan terpusat. Untuk itu penggunaan inovasi media pembelajaransangat membantu menumbuhkan minat dan perhatian siswa.<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau dapat dikatakan kurang, dimana siswa terkadang tidak terfokus terhadap materi pelajaran yang diberikan dan untuk itu penggunaan inovasi media pembelajaransangat membantu untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

---

<sup>86</sup>Siti Maisaro, S.Pd.I. (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 23 Februari 2021

<sup>87</sup>Siti Maisaro, S.Pd.I. (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 23 Februari 2021

## **2. Manfaat Inovasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau**

Menurut hasil observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, penulis menemukan pada saat pembelajaran guru Al Qur'an Hadits menggunakan inovasi media pembelajaran, hal ini terlihat dari jenis inovasi media pembelajaran yang dipergunakan seperti penggunaan buku pelajaran, buku penunjang, gambar atau bentuk lainnya.

Adapun jawaban yang diberikan oleh guru Al Qur'an Hadits mengenai penggunaan inovasi media pembelajaran sebagai berikut:

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam penggunaan inovasi media pembelajaran dapat dikatakan selalu, adapun penggunaan inovasi media pembelajaran ini paling tidak adalah penggunaan buku pelajaran maupun buku penunjang, akan tetapi jika diperlukan penjelasan yang lebih mendalam, maka biasanya guru menggunakan inovasi media pembelajaran yang lebih jelas dan rinci. Adapun inovasi media pembelajaran ini tidak harus merupakan inovasi media pembelajaran yang dibuat dari percetakan, akan tetapi juga dapat menggunakan inovasi media pembelajaran yang dibuat oleh guru sendiri. Jadi dalam proses pembelajaran ini inovasi media pembelajaran dapat dikatakan selalu, walaupun hanya sebatas pada penggunaan buku cetak biasa dan buku penunjang.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan inovasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru Al Qur'an Hadits dapat dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari penggunaan buku cetak pelajaran atau pun

---

<sup>88</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I. (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 24 Februari 2021

buku penunjang. Selain itu pula inovasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru Al Qur'an Hadits juga hasil buatan guru tersebut.

Setelah mengetahui bahwa jenis inovasi media pembelajaran berdasarkan teori ada dua macam yaitu inovasi media pembelajaran dan audio visual, maka penulis mencoba mencari tahu apakah dalam proses pembelajaran, guru Al Qur'an Hadits menggunakan kedua jenis ini atau tidak.

Berikut jawaban yang penulis terima:

Dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah ini telah terbiasa menggunakan inovasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Penggunaan inovasi media pembelajaran ini terkadang juga menggunakan media audio visual. Pada penggunaan inovasi media pembelajaran tidak semata-mata tergantung pada inovasi media pembelajaran yang dibuat pabrik atau percetakan, akan tetapi inovasi media pembelajaran yang dipergunakan juga bisa mempergunakan inovasi media pembelajaranyang dibuat oleh guru Al Qur'an Hadits.<sup>89</sup>

Dari penjelasan yang diberikan oleh guru Al Qur'an Hadits tersebut, maka dapat diambil gambaran bahwa dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, guru tidak semata-mata menggunakan inovasi media pembelajaran yang dibuat oleh pabrik atau percetakan, akan tetapi terkadang guru Al Qur'an Hadits mempergunakan inovasi media pembelajaran yang berupa hasil kreatifitasnya. Dengan demikian penggunaan inovasi media pembelajaran tidak semata-mata tergantung pada media yanberasal dari pabrik atau percetakan.

Mengenai penggunaan inovasi media pembelajaran ini penulis juga menanyakan adakah inovasi media pembelajaran yang lebih spesifik yang

---

<sup>89</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 24 Februari 2021

dipergunakan oleh guru Al Qur'an Hadits dalam pembelajaran. Adapun jawaban yang diberikan sebagai berikut:

Secara khusus penggunaan inovasi media pembelajaran yang dipergunakan untuk setiap kali pembelajaran adalah buku paket, iqra' dan Al Qur'an. Hal ini dapat dibidang merupakan inovasi media pembelajaran yang sangat pokok dan penting dalam proses belajar mengajar. Di samping itu pula terkadang juga menggunakan inovasi media pembelajaran yang berbentuk gambar dinding berupa tulisan hijaiyah, atau gambar yang lainnya yang dapat mempertegas maksud dari penjelasan materi yang diajarkan<sup>90</sup>.

Dari jawaban yang diberikan tersebut, menggambarkan bahwa dalam pembelajaran guru Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Mazroillah secara khusus menggunakan inovasi media pembelajaran yang bersifat global seperti buku paket, iqra' dan Al Qur'an. Ketiga inovasi media pembelajaran ini merupakan inovasi media pembelajaran yang dapat dibidang merupakan media tradisional karena masih menggunakan media yang telah biasa dipergunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits. Selain pernyataan selanjutnya ditambahkan:

Terkadang dalam memberikan pelajaran Al Qur'an Hadits juga menggunakan inovasi media pembelajaran berupa kartu gambar atau kartu huruf hijaiyah. Yang mana dengan menggunakan kartu gambar dan kartu huruf ini siswa lebih dapat mengetahui secara lebih detail mengenai materi pelajarann yang diberikan. Dalam hal ini kartu gambar atau kartu huruf biasanya berkaitan dengan materi pelajaran baca tulis dan pengenalan huruf hijaiyah atau Arab.<sup>91</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penggunaan inovasi media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar guru Al

---

<sup>90</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 24 Februari 2021

<sup>91</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 24 Februari 2021

Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah mempergunakan menggunakan inovasi media pembelajaran berupa kartu huruf atau kartu gambar. Dengan kartu gambar atau kartu huruf tersebut, maka akan memberikan penjelasan yang lebih mendalam kepada anak didik mengenai materi yang sedang diajarkan.

Selanjutnya apakah guru Al Qur'an Hadits hanya terfokus pada penggunaan inovasi media pembelajaran semata tanpa menggunakan media audio visual berikut respon yang diberikan:

Untuk memberikan selingan kepada anak didik agar timbul rasa keingintahuan yang lebih mendalam mengenai materi pelajaran yang diberikan terkadang juga menggunakan media audio visual dimana dengan menggunakan inovasi media pembelajaran ini anak didik lebih berminat untuk mengikuti pelajaran, karena penggunaan media audio visual ini tidak biasa dipergunakan. Adapun mengapa media audio visual sangat jarang dipergunakan mengingat alat yang dipergunakan sangat sulit untuk dibawa ke dalam kelas, adapun jika menggunakan media audio visual ini adalah dengan cara membawa anak didik ke perpustakaan. Adapun mengapa anak didik di bawa ke perpustakaan karena alat berupa buku pelajaran ada di perpustakaan, sedangkan materi yang dipergunakan biasanya mengenai kisah para nabi atau sahabat nabi yang ada di dalam buku cerita.<sup>92</sup>

Dari jawaban yang diberikan di atas, maka dapat diambil gambaran bahwa dalam memberikan materi pelajaran, guru Al Qur'an Hadits terkadang menggunakan inovasi media pembelajaran akan tetapi sangat jarang karena sarana untuk menggunakan inovasi media pembelajaran jika ingin di bawa ke dalam kelas sangat sulit dan materi yang dipelajari hanya berbentuk cerita dan jika tidak menggunakan media audio visual juga dapat dilakukan dengan inovasi media pembelajaran bercerita.

---

<sup>92</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

Penggunaan inovasi media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar memerlukan faktor pendukung yaitu kesamaan antara materi dengan inovasi media pembelajaran yang dipergunakan. Penggunaan inovasi media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak berupa kemudahan dalam menyampaikan materi pelajaran. Inovasi media pembelajaran yang sederhana sekalipun dapat lebih mempertegas dan memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi yang di sampaikan kepadanya.<sup>93</sup>

Dari jawaban yang diberikan tersebut dapat di ambil sebuah kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam penggunaan inovasi media pembelajaran salah satunya adalah kesesuaian antara materi dengan media yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya ditambahkan bahwa:

Selain kesesuaian antara materi dengan media yang digunakan adalah waktu pembelajaran, di mana waktu pembelajaran juga menentukan dalam keefektifan penggunaan inovasi media pembelajaran, karena seperti di ketahui inovasi media pembelajaran merupakan media yang banyak sekali menunjang dalam penyampaian materi pelajaran yang bersifat memberikan penjelasan lebih sehingga membutuhkan waktu yang banyak dalam penggunaannya.<sup>94</sup>

Jawaban yang diberikan mempertegasakan bawa faktor pendukung penggunaan inovasi media pembelajaran adalah waktu belajar yang cukup sehingga penggunaan inovasi media pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan baik dalam memberikan penjelasan kepada anak didik. Di samping mengenai kesamaan materi dan penggunaan waktu juga disebutkan bahwa:

Faktor lain yang menunjang penggunaan inovasi media pembelajaran adalah bentuk, ukuran dan ketersediaan inovasi media pembelajaran itu sendiri. Bentuk dan ukuran akan lebih menarik anak didik, karena dengan ukuran tersebut rasa ketertarikan anak didik akan lebih besar dibandingkan dengan ukuran yang lebih kecil. Sedangkan ketersediaan

---

<sup>93</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

<sup>94</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25Februari 2021

inovasi media pembelajaran itu sendiri. Jika persediaan inovasi media pembelajaran banyak dan lengkap, maka guru dapat mengkombinasikan atau menggabungkan sesama inovasi media pembelajaran sehingga akan lebih menarik anak didik dalam proses belajar mengajar.<sup>95</sup>

Dari jawaban yang diberikan gambaran bahwa faktor penunjang lain dalam menggunakan inovasi media pembelajaran adalah bentuk, ukuran dan ketersediaan inovasi media pembelajaran yang mana keduanya dapat menarik anak didik untuk memperhatikan materi pelajaran lebih seksama. Selanjutnya responden menyatakan sebagai berikut:

Penguasaan dalam menggunakan inovasi media pembelajaran merupakan faktor yang juga mendukung dalam penggunaannya dalam proses belajar mengajar. Jika seorang guru tidak dapat mempergunakan inovasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka bukan perhatian anak didik yang di dapat, akan tetapi kegaduhan di dalam kelas dikarenakan anak didik hanya ingin melihatnya saja, bukan untuk memperhatikan penjelasan materi yang sedang diajarkan. Dengan demikian kemampuan guru dalam menggunakan inovasi media pembelajaran juga menjadi faktor pendukung dalam penggunaan inovasi media pembelajaran.<sup>96</sup>

Berdasarkan dari beberapa penjelasan yang diungkapkan oleh responden tersebut yaitu guru Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam penggunaan inovasi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat faktor yaitu kesamaan antara materi yang diberikan dengan inovasi media pembelajaran yang digunakan, waktu belajar yang digunakan, bentuk ukuran dan penguasaan guru dalam mempergunakan inovasi media pembelajaran yang digunakan.

---

<sup>95</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

<sup>96</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

Selanjutnya dari hasil wawancara mengenai faktor penghambat penggunaan inovasi media pembelajaran sebagai berikut:

“Dalam mempergunakan inovasi media pembelajaran dapat dikatakan mempunyai penghambat yaitu media yang dipergunakan sudah lama, terkadang sudah pudar dan tidak jelas lagi, sehingga anak didik tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran yang mana anak tidak tertarik lagi dengan apa yang akan dijumpai”<sup>97</sup>.

Jawaban yang diberikan oleh responden menunjukkan bahwa faktor penghambat penggunaan inovasi media pembelajaran adalah usia inovasi media pembelajaran yang sudah lama sehingga tidak menarik minat anak didik untuk mengikuti pelajaran yang akan diberikan. Selanjutnya ditambahkan:

Faktor penghambat yang lain dalam menggunakan inovasi media pembelajaran ini adalah ketersediaan inovasi media pembelajaran yang terbatas, di mana dengan keterbatasan inovasi media pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi monoton. Inovasi media pembelajaran yang dipergunakan hanya yang tersedia saja dan tidak ada variasi dalam menggunakan inovasi media pembelajaran yang lain.<sup>98</sup>

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh responden di atas menerangkan bahwa penggunaan inovasi media pembelajaran yang terbatas akan membuat proses pembelajaran menjadi monoton, untuk itu inovasi media pembelajaran yang bervariasi sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Mengingat waktu pembelajaran yang terbatas, maka menjadi suatu kendala yang harus dihadapi oleh guru Al Qur'an Hadits dengan pernyataan sebagai berikut:

---

<sup>97</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

<sup>98</sup>Siti Maisaro, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 26 Februari 2021

“Waktu pembelajaran yang digunakan terlalu sempit terkadang menjadi penghambat dalam penggunaan inovasi media pembelajaran, dimana ketika ingin memajukan inovasi media pembelajaran tersebut membutuhkan waktu dan waktu yang dipergunakan tersebut telah menyita kegiatan pembelajaran”<sup>99</sup>.

Jika menyimak pernyataan tersebut, maka waktu pembelajaran yang terbatas dapat menjadi penghalang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. Dengan keterbatasan waktu tersebut membuat guru merasa kehilangan waktu yang semestinya penuh untuk menjelaskan pelajaran menjadi berkurang karena tersita untuk memajukan inovasi media pembelajaran yang akan di pergunakan dalam media pembelajaran.

Kemajuan teknologi juga menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran Al Qur’an Hadits ini, hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan:

Anak didik terkadang lebih tertarik kepada media yang mengandung unsur teknologi dibandingkan dengan penggunaan inovasi media pembelajaran murni. Dengan perkembangan zaman sekarang ini anak didik telah menngenal berbagai kecanggihan teknologi sehingga terkadang dengan menggggunakan inovasi media pembelajaran, anak didik tidak begitu tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan.<sup>100</sup>

Jawaban yang diberikan oleh wawancara di atas, menjelaskan bahwa kemajuan teknologi menjadi salah satu factor penghambat dalam penggunaan inovasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada saat sekarang ini, anak didik akan lebih tertarik jika inovasi media pembelajaran yang dipergunakan menggunakan media teknologi seperti komputer, internet

---

<sup>99</sup>Siti Maisaro, S.Pd.I (Guru Al Qur’an Hadits), *wawancara*, tanggal 26 Februari 2021

<sup>100</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur’an Hadits), *wawancara*, tanggal 26 Februari 2021

atau yang lainnya yang mengandung unsur teknologi dibandingkan dengan penggunaan inovasi media pembelajaran semata.

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar setelah menggunakan inovasi media pembelajaran dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, berikut hasil wawancara:

“Setelah menggunakan inovasi media pembelajaran dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, terjadi perubahan dalam kegiatan maupun hasil belajar. Hal ini dikarenakan siswa merasa tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Hampir semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah ini”.<sup>101</sup>

Selanjutnya ditegaskan bahwa:

“Setelah menggunakan inovasi media pembelajaran perhatian siswa dalam belajar menjadi lebih tinggi dari sebelumnya. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi meningkat dari sebelumnya. Dengan kata lain penggunaan inovasi media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits”.<sup>102</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setelah menggunakan inovasi media pembelajaran dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, maka perhatian siswa menjadi lebih meningkat yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al Qur'an Hadits di di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau**

---

<sup>101</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 26 Februari 2021

<sup>102</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 26 Februari 2021

Berikut hasil observasi mengenai faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau sebagai berikut:

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dalam hal kelancaran ketika di ajar peneliti melihat diantara dari siswa- siswi yang benar-benar menyimak penjelasan dari guru ternyata masih ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan, kurang fokus, bahkan adayang ngobrol dengan teman sebangkunya. Dengan melihat hal tersebut guru langsung mengambil sikap untuk mengingatkan anak tersebut dengan menegurnya.<sup>103</sup>

Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Siti Maisaroh, S.Pd. Iselaku guru Qur'an Hadits:

Proses kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an terkadang saya masih menemui anak yang tidak memperhatikan. Biasanya anak tersebut ngobrol dengan teman sebangku dan bermain dan bercerita. Melihat hal tersebut biasanya saya langsung reflek dan mendekati anak tersebut untuk mengingatkan supaya kalau diajar benar-benar memperhatikan jangan bermain dan cerita. Apabila anak tersebut masih mengulangi lagi, saya langsung menegurnya. Dan ukuran saya dalam memperingatkan anak bahkan menegur anak yaitu sampai anak tersebut mau benar-benar mendengarkan, biasanya seperti itu.<sup>104</sup>

Hal senada juga dipapar kan oleh Bapak Sariman, S.Pd. I selaku guru mata pelajaran Fiqh:

Ketika saya menyampaikan materi dan menjelaskan materi yang saya ajarkan, terkadang memang ada dari sebgaaian siswa yang kurang memperhatikan, mereka bermain, verita dengan teman sebangkunya. Hal semacam ini sering dialami oleh beberapa guru lainnya. Biasanya yang saya lakukan ketika melihat anak seperti itu saya langsung mendekati dan menasehati. Menurut pengamatan saya yang sering ramai dan membuat kelas kurang nyaman itu anak laki-laki mas.<sup>105</sup>

---

<sup>103</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 26 Februari 2021

<sup>104</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 26 Februari 2021

<sup>105</sup>Sariman S.Pd.I (Guru Fiqh ), *wawancara*, tanggal 26Februari 2021

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kelancaran baca Al-Qur'an adalah ketika para siswa kurang dan kurang fokus, maka yang dilakukan adalah dengan cara memberikan peringatan dan menegurnya. Hal ini bertujuan supaya siswa-siswa ketika guru menjelaskan pelajaran untuk memperhatikan dan lebih fokus, supaya mendapati ilmu yang bermanfaat khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Sebagaimana di jelaskan oleh guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits: Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I

Motivasi yang saya berikan biasanya dengan cara menanamkan melalui contoh yang ada di kehidupan sehari-hari, agar penyampaiannya mudah diterima oleh anak. Dalam memberikan motivasi sebaiknya dengan kongkrit bukan abstrak.<sup>106</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Sofwani, S.Sos sebagai guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

Motivasi perlu diberikan kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Dengan adanya dorongan, siswa akan berfikir ulang tentang pentingnya pendidikan dan tanggungjawab belajar yang harus mereka lakukan. Motivasi yang diberikan tidak hanya berasal dari sekolah tetapi juga dari orang tua siswa itu sendiri.<sup>107</sup>

Sedangkan pengamatan peneliti saat ikut salah Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I selaku Guru Al-Qur'an Hadits saat mengajar menemukan hal sebagai berikut:

Saat akan mulai pembelajaran membaca Al-Qur'an, nampak ada beberapa siswa yang malas untuk mengikuti pembelajaran, terlihat dari raut muka siswa yang tidak konsentrasi. Kemudian akan memberikan motivasi yang cukup sederhana dan mampu membangkitkan siswa. Beliau mengatakan membaca Al-Qur'an itu manfaatnya untuk kalian sendiri bukan untuk saya

---

<sup>106</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 26 Februari 2021

<sup>107</sup>Sofwani, S.Sos (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 26 Februari 2021

maupun orang lain. Karena sesuatu yang positif dilaksanakan dengan ikhlas pasti akan menghasilkan manfaat yang positif pula.<sup>108</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam peningkatan membaca Al-Qur'an siswa. Motivasi yang diberikan tidak hanya motivasi dari orang lain, baik guru, orang tua siswa maupun dari lingkungan masyarakat, tetapi motivasi juga dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri.

Sebagaimana pemaparan dari Bapak M. Asfihan, S.Pd. selaku kepala Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau, sebagai berikut:

Begitu mas, pastinya semua lembaga pendidikan bekerja sama dengan lembaga dan instansi lain, tidak mungkin suatu lembaga dapat berdiri sendiri tanpa kerjasama dari pihak lain. Seperti lembaga pendidikan negeri dibawah dinas pendidikan, pastinya ada kerjasama, begitu pula dengan lembaga pendidikan swasta yang bekerjasama dengan yayasan dan lembaga pendidikan lainnya, kemudian yang paling penting adalah bekerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.<sup>109</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Marwiyah Wasiaha, S.Ag. selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau ini walaupun lembaga pendidikan Islam swasta tetap bekerjasama dengan Dinas pendidikan, lembaga pendidikan swasta dan negeri lainnya beserta instansi masyarakat dan orang tua siswa. Orang tua merupakan faktor utama dan pertama dalam pembentukan pendidikan anak. Jadi mas, kalau tidak ada pendidikan pertama dari orang tua maka pendidikan anak tidak akan sampai sejauh ini.<sup>110</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa suatu lembaga atau instansi apapun dalam upaya meningkatkan suatu program yang

---

<sup>108</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 23 Februari 2021

<sup>109</sup>M. Asfihan, S.Pd. (Kepala Sekolah), *wawancara*, tanggal 24 Februari 2021

<sup>110</sup>Marwiyah Wasiaha, S.Ag (Waka Kurikulum), *wawancara*, tanggal 24 Februari 2021

dilakukan tidak mungkin dapat Selain itu juga dikatakan oleh salah satu siswa kelas X yang bernama ana, sebagai berikut:

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I., sebagai berikut:

Di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau ini terkait dengan upaya meningkatkan kemampun belajar Al Qur'an Hadits siswa sudah cukup memenuhi, yaitu dengan adanya kelas-kelas, buku-buku penunjang seperti juz amma, tajwid dan buku refrensi lain nya.<sup>111</sup>

Pernyataan diatas juga didukung oleh pernyataan bapak Sariman, selaku guru Fiqh, juga menuturkan sebagai berikut,

“sarana-sarana di sini sudah terbilang cukup baik, selain kelas, juga ada mushola, tempat berwudhu khusus” .<sup>112</sup>

Dalam kegiatan belajar membelajar Al Qur'an Hadits selain masuk pada materi-materi pelajaran khususnya Qur'an Hadits, juga ada pemantapan atau pendalaman terkait masalah Pelajaran Al Qur'an Hadits. Maksudnya selain masuk pada waktu kegiatan pembelajaran Al- Qur'an Hadits juga ada kegiatan lain untuk lebih memper dalam kaitannya dengan belajar Al Qur'an Hadits tersebut. Misalnya diadakannya semacam ekstrakurikuler. Dengan adanya ekstra ini diharapkan siswa akan lebih paham dan jelas tentang bagaimana dalam belajar Al Qur'an Hadits yang baik dan benar. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I. selaku guru Al-Qur'an Hadits, sebagai berikut:

Kalau menemui anak-anak yang kurang mampu atau belum bisa membaca Al-Qur'an atau belum memahami materi yang di ajarkan, dan lain-lain, selain mengajar pada jam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, biasanya kita klarifikasikan kita beda-bedakan dijam jam pembiasaan. Dengan kata

---

<sup>111</sup>Siti Maisaro, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

<sup>112</sup>Sariman, S.Pd.I (Guru Fiqih), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

lain di jam selain mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu ada jam ekstrakurikuler di hari sabtu.<sup>113</sup>

Hal diatas juga didukung oleh penjelasan Ibu Husnul selaku koordinator ekstrakurikuler ke agamaan, sebagai berikut:

Memang benar mas,dalam rangka meningkatkan kualitas keberagamaan siswa disini salah satu upayanya adalah dengan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler. Dari ekstraini siswa akan benar-benar dibimbing sampai siswa benar-benar bisa. Kalau kaitannya dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari Al Qur'an Haditsya masuk pada ekstra tartil. Jadi siswa yang mengikuti ekstra ini ya diklarifikasikan dulu sesuai kemampuannya mas.<sup>114</sup>

Dengan demikian dapat diketahui salah satu faktor pendukung kaitannya dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dan memahami pelajar Al quran hadits,selain pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukanguru Qur'an Hadits dikelas adalah dengan diselenggarakannya ekstra Khusus materi Membaca Al Qur'an .

Keadaan ini seperti yang ditegaskan oleh Bapak Panggi, selaku guru Bimbingan Konseling, sebagai berikut:

Di sini itu guru-gurunya disiplin mas, pukul 07.30WIB sudah hadir semua sehingga membuat murid-muridnya ikut disiplin pula karena merasa malu kalau terlambat.<sup>115</sup>

Selain faktor pendukung, tentunya sudah pasti juga ada faktor penghambat. Faktor-faktor yang menghambat dalam meningkatkan kemampuan mempelajari Al Qur'an Hadits siswa di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

---

<sup>113</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25Februari 2021

<sup>114</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25Februari 2021

<sup>115</sup>Panggi, (Guru BK), *wawancara*, tanggal 25Februari 2021

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I.selaku guru Al-Qur'an Hadits, beliau mengatakan:

Lancar tidaknya proses pembelajaran juga tergantung pada anaknya mas (peserta didik) ,kalau dirumah mereka malas- malasan tidak belajar, tidak mau mempelajari Al Qur'an Hadits,biasanya mereka pasti kesulitan bahkan tidak lancar ketika disuruh mempelajari Al Qur'an Hadits (*grotal-gratul*).<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lancar tidaknya proses pembelajaran juga tergantung pada siswa khususnya dalam memahami materi Al Qur'an Hadits.Apabila ketika dirumah mereka tidak sering mempelajari Al Qur'an Hadits,maka ketika disekolah mereka akan sulit bahkan tidak paham dalam mengulangi materi yang sudah di ajarkan .

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan karena guru itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa,guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai, hal ini ditegaskan oleh Ibu Marwiyah Wasiha, S.Ag.,selaku wakil kepala madrasah sebagai berikut:

Disini (di Madrash Aliyah Mazroillah Lubuklinggau) gurunya juga menjadi salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran setiap mata pelajaran mas.Guru yang mengajar pun juga harus benar-benar mahir dibidang itu, jadi kalau gurunya berpengetahuan yang luas dalam hal memberikan ilmu nya kepada siswa maka akan lebih mudah mengajarkan pada murid-murid yang dibimbingnya.<sup>117</sup>

Dari penjelasan wakil kepala sekolah diatas, ternyata pengetahuan guru juga sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan.

---

<sup>116</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25Februari 2021

<sup>117</sup>Marwiyah Wasiha, S.Ag. (Waka Kuriulum), *wawancara*, tanggal 25Februari 2021

Keberhasilan tidak akan bisa diraih jika pengetahuan yang dimiliki pendidik hanya apas-pasan khususnya dalam hal mengajar Al-Qur'an Hadits.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I.:

Kaitannya dengan faktor yang mempengaruhi siswa yaitu salah satunya faktor keluarga. Manakala orang tuanya di rumah kurang peduli, kurang mengawasi, ini akan sangat mempengaruhi sekali terhadap pembentukan kepribadian anak tersebut. Apalagi bila orang tuanya pergi keluar negeri, dan anak ini di rumah bersama neneknya ini tentunya akan malah sangat mempengaruhi lagi.<sup>118</sup>

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa faktor keluarga memang faktor yang penting dan sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan anaknya terutama dalam memberi dorongan, pengawasan dan peduli terhadap anaknya khususnya dalam mempelajari Al Qur'an Hadits.

Untuk mengatasi kurangnya kesadaran siswa diperlukan adanya nasehat terus-menerus dengan cara menyampaikan akan pentingnya belajar Al Qur'an Hadits yang akan dipertanggung jawabkan di dunia maupun di akhirat nanti, merupakan salah satu syarat untuk masuk madrasah aliyah dan perguruan tinggi. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I. selaku guru Al-Qur'an Hadits, sebagai berikut:

Ada yang tidak mengaji, bakal merugikan diri kalian sendiri, karena manfaat belajar Al Qur'an Hadits sangat besar sekali dan tidak hanya bermanfaat di dunia saja tetapi juga di akhirat.<sup>119</sup>

Kendala yang cukup memprihatinkan adalah dari faktor guru, baik guru mata pelajaran maupun guru ekstrakurikuler dalam membaca Al-Qur'an. Kadang guru sibuk seperti adanya rapat, mendampingi kegiatan lomba dan lain

---

<sup>118</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

<sup>119</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

sebagainya. Solusinya yaitu dengan mengganti kegiatan pada hari lain dengan alokasi waktu yang lebih lama. Seperti yang dikatakan ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits, sebagai berikut:

Iya mas, kalau saya ada halangan saya berjanji kepada siswa untuk mengganti di hari lain, tetapi jika ada guru lain yang bersedia menggantikan, saya minta tolong guru tersebut untuk mengawasi siswa mempelajari Al Qur'an Hadits. Sehingga kurangnya ketepatan dalam membaca dapat dikoreksi dan diperbaiki.<sup>120</sup>

Mengatasi kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua adalah dengan cara menghimbau orang tua siswa saat mereka dikumpulkan dalam acara penerimaan raport. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Maisaroh, S.Pd.I. selaku guru Al-Qur'an Hadits, sebagai berikut:

Meskipun anak tidak selalu dalam pengawasan orang tua namun diharapkan orang tua selalu perhatian dan peduli terhadap anaknya. Ada lagi ketika anak itu ditinggal merantau atau pergi keluar negeri dan anak itu ditinggal pada neneknya. Ini menjadi perhatian yang lebih dari berbagai pihak terutama pihak sekolah. Meskipun anak ditinggal merantau ya orang tua itu harus mengontrolkan anaknya melalui telfon, menanyakan bagaimana tentang keadaan anaknya.<sup>121</sup>

Faktor-faktor yang menghambat dalam meningkatkan kemampuan belajar Al Qur'an Hadits siswa di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pembelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau**

---

<sup>120</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

<sup>121</sup>Siti Maisaroh, S.Pd.I (Guru Al Qur'an Hadits), *wawancara*, tanggal 25 Februari 2021

Minat merupakan faktor yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan minat tersebut akan membawa pengaruh terhadap keberhasilan, jika minat yang dimiliki oleh siswa besar maka dengan mudah siswa akan berusaha untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Pada kenyataan yang penulis temukan lewat observasi bahwa minat siswa dalam proses belajar mengajar Al Qur'an Hadits dirasakan kurang, hal ini penulis dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru Al Qur'an Hadits, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru, serta jarang siswa mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan.

Siswa terkadang tidak terfokus terhadap materi pelajaran yang diberikan dan untuk itu penggunaan inovasi media pembelajaran sangat membantu untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

## **2. Hasil belajar Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran**

Inovasi media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan dalam penyampaian materi pelajaran. Penggunaan media pendidikan tidak semuanya dapat menunjang pemberian materi pengajaran kepada siswa. Penggunaan inovasi media pembelajaran yang tidak sesuai maka akan membuat siswa kebingungan

dalam menangkap dan mencerna materi pembelajaran yang diperlukan untuk itu sebagai seorang guru harus memperhatikan bagaimana bentuk dan jenis media yang akan dipergunakan.

Menurut hasil observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, penulis menemukan pada saat pembelajaran guru Al Qur'an Hadits menggunakan inovasi media pembelajaran, hal ini terlihat dari jenis inovasi media pembelajaran yang dipergunakan seperti penggunaan buku pelajaran, buku penunjang, gambar atau bentuk lainnya.

Dari pembelajaran yang di sampaikan guru tersebut tidak membuat semangat siswa dalam belajar karena media pembelajaran hanya terfokus pada Buku paket, buku penunjang dan Gambar saja. Namun guru mata pelajaran mencari Inovasi baru dalam proses belajar mengajar agar siswa semangat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Adapun Jenis inovasi media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar dibagi menjadi ada dua macam, yaitu :

c. Visual

Inovasi media pembelajaran yaitu "media yang hanya mengandalkan indra penglihatan"<sup>122</sup>. Inovasi media pembelajaran ini ada yang menampilkan gambar diam seperti strip (film rangkaian), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media yang

---

<sup>122</sup>Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Jakarta, Grafindo, 2000, h. 212

menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.

d. Audio-visual

Media audio-visual adalah "media yang mempunyai unsur-unsur suara dan gambar"<sup>123</sup>. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang kedua. Media ini dibagi menjadi dua yaitu audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film bingkai suara, cetak suara, dan audio visual bergerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

Kedua media diatas di gunakan guru untuk membuat inovasi baru dalam proses belajar mengajar, seperti Menggunakan Infokus, Gambar-gambar dan juga menggunakan Alam terbuka sebagai Media pembelajaran ,sesuai dengan bahan / Materi yang disampaikan kepada siswa.

Dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, guru tidak semata-mata menggunakan medaia visual yang dibuat oleh pabrik atau percetakan, akan tetapi terkadang guru Al Qur'an Hadits mempergunakan inovasi media pembelajaran yang berupa hasil kreatifitasnya. Dengan demikian penggunaan inovasi media pembelajaran tidak semata-mata tergantung pada media yanberasal dari pabrik atau percetakan.

---

<sup>123</sup>Azhar Arsyad,....., h. 212

Dalam pembelajaran guru Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Mazroillah secara khusus menggunakan inovasi media pembelajaran yang bersifat global seperti buku paket, Al Qur'an Hadits. Ketiga inovasi media pembelajaran ini merupakan inovasi media pembelajaran yang dapat dibilang merupakan media tradisional karena masih menggunakan media yang telah biasa dipergunakan dalam proses pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Penggunaan inovasi media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar guru Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah mempergunakan menggunakan inovasi media pembelajaran berupa kartu huruf atau kartu gambar. Dengan kartu gambar atau kartu huruf tersebut, maka akan memberikan penjelasan yang lebih mendalam kepada anak didik mengenai materi yang sedang diajarkan.

Dalam memberikan materi pelajaran, guru Al Qur'an Hadits terkadang menggunakan inovasi media pembelajaran akan tetapi sangat jarang karena sarana untuk menggunakan inovasi media pembelajaran jika ingin di bawa ke dalam kelas sangat sulit dan materi yang dipelajari hanya berbentuk cerita dan jika tidak menggunakan media audio visual juga dapat dilakukan dengan inovasi media pembelajaran bercerita.

Jenis inovasi media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses belajar Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mazroillah adalah dengan menggunakan inovasi media pembelajaran berupa cetakan yaitu buku paket pelajaran, buku Al Qur'an Hadits, yang mana ketiga jenis inovasi media pembelajaran ini adalah merupakan inovasi media pembelajaran yang telah

biasa dipergunakan. Di samping penggunaan inovasi media pembelajaran berupa buku paket, iqra' dan Al Qur'an juga ditunjang dengan penggunaan inovasi media pembelajaran berupa penggunaan kartu gambar dan kartu huruf untuk memperkenalkan huruf hijaiyah atau Arab. Tidak hanya penggunaan inovasi media pembelajaran berbentuk cetakan akan tetapi juga menggunakan media audio visual dimana penggunaan media ini sangat jarang dipergunakan karena penggunaan alat sangat sulit untuk dihadirkan di dalam kelas.

Setiap penggunaan inovasi media pembelajaran bertujuan tidak lain untuk memberikan kemudahan atau dapat menunjang pemberian materi pelajaran, begitu juga dalam penggunaan inovasi media pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik bahwa penggunaan media pembelajaran, seorang guru harus memiliki pemahaman dan pengetahuan dalam menggunakannya meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar,
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan,
- c. Seluk beluk proses belajar,
- d. Hubungan antara inovasi media pembelajaran mengajar dan media pendidikan,
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran,
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan,
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan,
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran,

i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.<sup>124</sup>

Dengan memahami atau mengetahui penggunaan inovasi media pembelajaran tersebut, maka seorang guru akan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Seperti diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran, termasuk di dalam penggunaan inovasi media pembelajaran harus memperhatikan faktor yang menunjangnya. Faktor penunjang tersebut tentunya juga berkaitan erat dengan prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual yaitu:

- a. Usahakan visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram.
- b. Visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasikan informasi.
- d. Ulangi sajian visual dan libatkan siswa meningkatkan daya ingat.
- e. Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualkan itu secara berdampingan.
- f. Hindari visual yang tak berimbang.
- g. Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua visual.

---

<sup>124</sup>Azhar Arsyad,....., h. 2

- h. Visual, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.
- i. Warna harus digunakan secara reistik
- j. Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.<sup>125</sup>

Faktor pendukung dalam penggunaan inovasi media pembelajaran salah satunya adalah kesesuaian antara materi dengan media yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Faktor pendukung penggunaan inovasi media pembelajaran adalah waktu belajar yang cukup sehingga penggunaan inovasi media pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan baik dalam memberikan penjelasan kepada anak didik. Faktor penunjang lain dalam menggunakan inovasi media pembelajaran adalah bentuk, ukuran dan ketersediaan inovasi media pembelajaran yang mana keduanya dapat menarik anak didik untuk memperhatikan materi pelajaran lebih seksama.

Penguasaan dalam menggunakan inovasi media pembelajaran merupakan faktor yang juga mendukung dalam penggunaannya dalam proses belajar mengajar. Jika seorang guru tidak dapat mempergunakan inovasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka bukan perhatian anak didik yang di dapat, akan tetapi kegaduhan di dalam kelas dikarenakan anak didik hanya ingin melihatnya saja, bukan untuk memperhatikan penjelasan materi yang sedang diajarkan. Dengan demikian kemampuan guru

---

<sup>125</sup>Azhar Arsyad,....., h. 89-90

dalam menggunakan inovasi media pembelajaran juga menjadi faktor pendukung dalam penggunaan inovasi media pembelajaran.

Faktor pendukung dalam penggunaan inovasi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat faktor yaitu kesamaan antara materi yang diberikan dengan inovasi media pembelajaran yang digunakan, waktu belajar yang digunakan, bentuk ukuran dan penguasaan guru dalam mempergunakan inovasi media pembelajaran yang digunakan.

Setelah mengetahui faktor penunjang dari penggunaan inovasi media pembelajaran, selanjutnya penulis ingin mengetahui faktor penghambat dalam penggunaan inovasi media pembelajaran. Apabila menurut hasil wawancara mengenai faktor pendukung ada empat hal yang mendukung penggunaan inovasi media pembelajaran berupa kesamaan antara materi yang diberikan dengan inovasi media pembelajaran yang digunakan, waktu belajar yang digunakan, bentuk ukuran dan penguasaan guru dalam mempergunakan inovasi media pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan inovasi media pembelajaran yang terbatas akan membuat proses pembelajaran menjadi monoton, untuk itu inovasi media pembelajaran yang bervariasi sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Waktu pembelajaran yang terbatas dapat menjadi penghalang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. Dengan keterbatasan waktu tersebut membuat guru merasa kehilangan waktu yang semestinya penuh untuk menjelaskan pelajaran menjadi berkurang karena tersita untuk

memajang inovasi media pembelajaran yang akan di pergunakan dalam media pembelajaran.

Kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor penghambat dalam penggunaan inovasi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pada saat sekarang ini, anak didik akan lebih tertarik jika inovasi media pembelajaran yang dipergunakan menggunakan media teknologi seperti komputer, internet atau yang lainnya yang mengandung unsur teknologi dibandingkan dengan penggunaan inovasi media pembelajaran semata.

Berkembangnya teknologi sehingga penggunaan inovasi media pembelajaran menjadi hal yang biasa bagi anak didik dan penggunaan inovasi media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas menjadi hal yang biasa dan tidak istimewa bagi anak didik, karena anak didik sudah mengenal teknologi berbasis komputerisasi, sehingga penggunaan inovasi media pembelajaran dianggap menjadi hal yang biasa ditemukan dalam kehidupan dan tidak begitu menarik bagi anak didik.

Faktor penghambat penggunaan inovasi media pembelajaran yaitu usia inovasi media pembelajaran yang sudah lama sehingga warna dan gambar tidak jelas lagi yang berdampak pada diri anak didik sehingga tidak menarik minat anak didik untuk mengikuti pelajaran yang akan diberikan. Usia inovasi media pembelajaran yang lama akan cepat mempengaruhi minat siswa, dimana ketika pertama kali melihat inovasi media pembelajaran yang dipergunakan sudah tidak baru lagi terkadang anak didik tidak bersemangat dalam memperhatikan materi yang diberikan. Faktor selanjutnya adalah

keterbatasan inovasi media pembelajaran yang dipergunakan, dimana dengan menggunakan inovasi media pembelajaran yang telah ada akan menimbulkan kebosanan pada diri anak untuk mengikuti pelajaran, selanjutnya faktor penghambat penggunaan inovasi media pembelajaran yaitu waktu pembelajaran yang terbatas juga menjadi faktor penghambat dalam penggunaan inovasi media pembelajaran. Faktor penghambat selanjutnya adalah kemajuan teknologi, di mana anak didik lebih tertarik kepada media pendidikan yang berbasis teknologi seperti komputer dan lainnya yang berbasis komputerisasi, anak didik lebih tertarik kepada media berbasis teknologi dibandingkan dengan penggunaan inovasi media pembelajaran. Setelah menggunakan inovasi media pembelajaran dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits, maka perhatian siswa menjadi lebih meningkat yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Al Qur'an Hadits di di Madrasah Aliyah Mazroillah Kota Lubuklinggau Menggunakan Inovasi Media Pembelajaran**

Upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa kaitannya dalam hal pembelajaran salah satunya upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan inovasi media pembelajaran. Karena dengan menggunakan inovasi media pembelajaran khususnya dalam

pembelajaran Al-Qur'an akan memudahkan siswa untuk memahami materi dan dengan harapan siswa bisa mempraktekkan.

Guru Al-Qur'an Hadits dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an terutama dalam hal kelancaran membaca sering menggunakan inovasi media pembelajaran klasikal. Dengan menggunakan inovasi media pembelajaran secara klasikal ini para siswa akan lebih mudah, lebih mengerti terhadap apa yang di sampaikan atau yang dijelaskan oleh guru dan tentunya lebih akrab dengan siswa. Berikut upaya-upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits:

a. Mengingatn dengan memberi teguran

Ketika kita berbuat kebaikan atau berupaya menanamkan sebuah nilai kebaikan terhadap sesuatu biasanya tidak serta merta berjalan dengan mulus. Akan tetapi di sisi lain pasti ada yang namanya hambatan, gangguan dan rintangan. Seperti halnya mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak di usia sekolah. Pastinya ketika belajar ada yang ramai, mengantuk, kurang fokus terhadap materi yang disampaikan. Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits salah satunya dengan cara mengingatn dengan cara memberi teguran.

Upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kelancaran baca Al-Qur'an adalah ketika para siswa kurang dan kurang fokus, maka yang hal dilakukan adalah dengan cara memberikan peringatan dan menegurnya. Hal ini bertujuan agar anak

ketika diajar lebih memperhatikan dan lebih fokus, supaya mendapat ilmu yang bermanfaat khususnya dalam hal lancar membaca Al-Qur'an.

b. Adanya motivasi

Kemudian yang terpenting adalah adanya motivasi, baik motivasi secara internal maupun eksternal. Maksudnya motivasi internal adalah dukungan atau semangat dari dalam diri individu, sedangkan motivasi eksternal adalah dorongan atau semangat dari orang lain, baik orang tua siswa, lingkungan dan masyarakat. Motivasi merupakan salah satu upaya

yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam peningkatan membaca Al-Qur'an siswa. Motivasi yang diberikan tidak hanya motivasi dari orang lain, baik guru, orang tua siswa maupun dari lingkungan masyarakat, tetapi motivasi juga dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri.

c. Bekerjasama dengan lembaga dan instansi lain

Dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang berkualitas, suatu lembaga pendidikan tidak mungkin berdiri sendiri dan berkembang sendiri tanpa bantuan pihak lain. Istilahnya berdiri sendiri disini tanpa membutuhkan relasi atau kerjasama dengan pihak lain. Demikian sama halnya di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau.

Kaitannya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa-siswinya, pihak sekolah juga membangun relasi dengan lembaga dan instansi lain. Seperti penerimaan siswa baru atau ketika rapat wali murid, bahkan secara langsung disampaikan kepada siswa untuk

mengaji di Madrasah atau Pondok. Suatu lembaga atau instansi apapun dalam upaya meningkatkan suatu program yang dilakukan tidak mungkin dapat Selain itu juga dikatakan oleh salah satu siswa kelas X yang bernama Sulendra, sebagai berikut:

Memotivasi diri saya sendiri untuk disiplin dan semangat belajar karena saya mempunyai cita-cita untuk menjadi seorang yang berilmu , selain itu saya juga ingin bisa membimbing adik-adik untuk belajar membaca Al-Qur'an di TPQ bekerja sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Sehingga membutuhkan bantuan atau kerjasama. Seperti yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau yang bekerja sama dengan Kementerian Agama, Lembaga Pendidikan Lain, orang tua siswa dan instansi masyarakat.

Dalam sebuah proses peningkatan kemampuan belajar Al Qur'an Hadits siswa tentunya tidak luput dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses peningkatan itu sendiri. Demikian juga dalam proses peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Mazroillah ini. Tentunya juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan belajar Al Qur'an Hadits siswa, sesuai dengan pengamatan peneliti dan didukung informasi dari informan sebagai berikut:

a. Tersedianya tempat pelaksanaan kegiatan mempelajari Al Qur'an Hadits

Dalam melakukan suatu kegiatan tentunya sebuah sarana merupakan sesuatu yang penting demi berjalannya kegiatan tersebut. Salah satunya adalah dengan adanya tempat atau gedung untuk melakukan kegiatan tersebut. Tanpa adanya suatu sarana atau fasilitas bukan tidak mungkin akan menghambat proses kegiatan tersebut. Demikian sama halnya dengan melakukan kegiatan belajar Al Qur'an Hadits yang dilakukan oleh paraguru-guru. Salah satu faktor yang penting untuk menunjang suatu kegiatan agar berjalan dengan mudah dan lancar khususnya kegiatan membaca Al- Qur'an.

- b. Kegiatan membelajar Al Qur'an Hadits diperdalam melalui ekstrakurikuler

Dalam kegiatan belajar membelajar Al Qur'an Hadits selain masuk pada materi-materi pelajaran khususnya Qur'an Hadits, juga ada pemantapan atau pendalaman terkait masalah belajar Al Qur'an Hadits. Maksudnya selain masuk pada waktu kegiatan pembelajaran Al- Qur'an Hadits juga ada kegiatan lain untuk lebih memper dalam kaitannya dengan membelajar Al Qur'an Hadits tersebut. Misalnya seperti diadakannya semacam ekstrakurikuler. Dengan adanya ekstra ini diharapkan siswa akan lebih paham dan jelas tentang bagaimana dalam belajar Al Qur'an Hadits yang baik dan benar. Salah satu faktor pendukung kaitannya dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan belajar mengajar yang

dilakukan guru Qur'an Hadits dikelas adalah dengan diselenggarakannya ekstrakurikuler.

#### c. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik dalam sekolah. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Apabila mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat peserta didik disiplin pula, selain itu juga berpengaruh yang positif terhadap belajarnya. Sehingga dengan demikian siswa akan lancar dalam belajar dan mengurangi adanya kesulitan dalam belajar khususnya dalam belajar Al Qur'an Hadits. Di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau ini guru-gurunya disiplin.

Selain faktor pendukung, tentunya sudah pasti juga ada faktor penghambat. Faktor-faktor yang menghambat dalam meningkatkan kemampuan belajar Al Qur'an Hadits siswa di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

##### a. Kurangnya kesadaran siswa dalam belajar Al Qur'an Hadits

Lancar tidaknya suatu pendidikan juga tergantung peserta didik itu sendiri, karena apabila mereka mempunyai kemauan/minat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni pengetahuan sesuai kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan dan tentunya

tidak akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Begitu pula sebaliknya apabila dalam diri peserta didik tidak ada kemauan untuk belajar dan tidak mengembangkan kemauannya maka akan menghambat proses pendidikan dan peserta didik cenderung mengalami kesulitan belajar. Seperti halnya kurang ada dari kemauan dan minat untuk belajar Al Qur'an Hadits.

Lancar tidaknya proses pembelajaran juga tergantung pada siswanya khususnya dalam belajar Al Qur'an Hadits. Apabila ketika dirumah mereka tidak sering belajar Al Qur'an Hadits, maka ketika disekolah mereka akan sulit bahkan tidak mengerti pelajaran yang sudah diajarkan minggu lalu pada pelajaran Al Qur'an Hadits.

b. Kendala yang muncul dari guru

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan karena guru itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa, guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai.

Pengetahuan guru juga sangat menentukan dalam mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Keberhasilan tidak akan bisa diraih jika pengetahuan yang dimiliki pendidiknya hanya pas-pasan khususnya dalam hal mengajar Al-Qur'an.

c. Kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua

Lingkungan merupakan salah satu tempat untuk berinteraksi satu dengan lainnya, yang menimbulkan pengaruh-pengaruh, baik pengaruh

positif maupun negatif terhadap kepribadian seseorang dan dilakukan setiap harinya. Salah satunya adalah faktor keluarga.

Keluarga merupakan tempat pertama untuk melakukan interaksi terutama anggota keluarga itu sendiri. Demikian pula interaksi yang dilakukan anak terhadap orang tuanya atau sebaliknya akan berpengaruh sekali terhadap perkembangan dan kepribadian anak tersebut. Sama halnya dengan hal pendidikan, kalau orang tua kurang peduli, kurang perhatian, bahkan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan anaknya, maka akan kurang sempurna anak tersebut dalam memenuhi kebutuhan ilmu yang diperolehnya.

Misalnya orang tua kurang peduli dan perhatian terhadap kebutuhan pendidikan anaknya. Hal ini yang boleh di bilang akan mempengaruhi anak untuk berkembang kurang baik. Atau dengan kata lain lingkungan keluarga bisa dikatakan negatif apabila dirumah tidak ada dorongan orang tua untuk membimbing anaknya belajar, khususnya dalam mempelajari Al Qur'an Hadits.

Faktor keluarga memang faktor yang penting dan sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan anaknya terutama dalam memberi dorongan, pengawasan dan peduli terhadap anaknya khususnya dalam mempelajari Al Qur'an Hadits.

Sedangkan solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Al Qur'an Hadits siswa di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

1. Pemberian nasehat

Untuk mengatasi kurangnya kesadaran siswa diperlukan adanya nasehat terus-menerus dengan cara menyampaikan akan pentingnya belajar Al Qur'an Hadits yang akan di pertanggung jawab di akhirat nanti, merupakan salah satu syarat untuk masuk madrasah aliyah dan perguruan tinggi.

4. Penambahan kegiatan dihari lain

Kendala yang cukup memprihatinkan adalah dari faktor guru, baik guru mata pelajaran maupun guru ekstrakurikuler membaca Al- Qur'an. Kadang guru sibuk seperti adanya rapat, mendampingi kegiatan lomba dan lain sebagainya. Solusinya yaitu dengan mengganti kegiatan pada hari lain dengan alokasi waktu yang lebih lama.

5. Pemberian himbauan kepada orang tua siswa

Mengatasi kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua adalah dengan cara menghimbau orang tua siswa saat mereka dikumpulkan dalam cara penerimaan raport.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan mempelajari Al Qur'an Hadits siswa di Madrasah Aliyah Mazroillah Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

- a. Tersedianya tempat pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar Al Qur'an Hadits
- b. Kegiatan belajar Al Qur'an Hadits diperdalam melalui ekstrakurikuler
- c. Disiplin Sekolah

Faktor-faktor yang menghambat dalam meningkatkan kemampuan  
mempelajar Al Qur'an Hadits siswa di Madrasah Aliyah Mazroillah  
Lubuklinggau

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ,maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada Madrasah Aliyah Mazro'illah menggunakan inovasi media pembelajaran masih ada beberapa guru mata pelajaran yang belum menggunakan media pembelajaran,terlihat ada siswa yang belum memperhatikan gurunya dan menjelaskan materi pelajaran.
2. Manfaat dari inovasi media pembelajaran, agar siswa dapat memahami apa saja yang di sampaikan oleh guru mata pelajaran al Qur'an hadits.
3. Faktor penghambat membuat guru untuk mencari inovasi atau penemuan baru dalam hal inovasi media pembelajaranyang akan digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa,serta sarana dan prasarana pendukung seperti infokus,gambar-gambar dan bahan yang lainnya berupa media pembelajaran.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan dilapangan ,berikut ini dikemukakan saran-saran bagi kepala sekolah dan para guru sebagai berikut :

1. Bagi Kepala sekolah dapat memberikan fasilitas dan sarana pembelajaran yang cukup, terutama sekali media pengajaran Al Qur'an Hadits yaitu dengan menambah alat Bantu dan penunjang yang ada di sekolah tersebut, sehingga siswa dan guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.
2. Hendaknya motivasi yang telah diberikan terus ditingkatkan karena dengan demikian minat peserta didik dalam belajar terus meningkat.
3. Hendak nya semua guru dapat membuat Inovasi inovasi media pembelajaran agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi berupa kurang semangatnya siswa dalam belajar. .

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Duwena Putri. 2006.*Istinbath* No. 3/Th. VI/Juni 2006, Palembang, Kopertais VII Sumbagsel: 2006
- Arsyad,Azhar, 2014,Inovasi media pembelajaran,PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Daniel,Busroh, Jalaluddin,2005, Inovasi media pembelajaran Agama Islam, IAIN Raden Fatah Press, Palembang
- Departemen P dan K. 2010.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Hamiri, Yusuf, Firdaus Basuni, 2005, Metodologi Pengajaran Agama Islam, IAIN Raden Fatah Press, Palembang.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Inovasi media pembelajaran Sistem*, Bumi Aksara, Jakarta
- <http://www.jualbeliforum.com/pendidikan/215357-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli-html>.
- <http://ggggg'jldage.blogspot.com/2012/01/definisi-pengertian-efektifitas,html>.
- Jauharotul Fariidah. 2014. Efektivitas Kolaborasi Strategi Pembelajaran LSQ (*Learning Start With A Question*) dan IS (*Information Search*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Filum Chordata Kelas X MA Mazro'atul Hudadi Demak Tahun Pelajaran 2010/2014, *Tesis*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang
- Latuheru,John.D, 1988, Inovasi media pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa kini, Depdikbud dan P2LPTK, Jakarta
- Lasto. 2014. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Al-Syamsiah Dan Al-Qomariah Dengan Media Audio Di Kelas III MI Ma'arif Wringinputih Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2010/2014, *Tesis*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang
- Mastiah. 2014. Efektivitas Penggunaan Metode Belajar *Learning Starts with A Question* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Semester II pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs AL- Irsyad Gajah Demak Tahun Ajaran 2010-2014, *Tesis*,Semarang: IAIN Walisongo Semarang

- Rohani,Ahmad, 1997, Media Instruksional Edukatif, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Purwanto, Ngalim. 2014.*Ilmu Pendidikan, Teoritis dan Praktis*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sadiman, Arif.dkk, 2016, Inovasi media pembelajaran, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2014, Inovasi media pembelajaran (Pengertian,Pengembangan, dan Pemanfaatannya),Rajawali Press, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2013, Inovasi media pembelajaran, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Saebani. 2014.*Inovasi media pembelajaran*, Elang Press, Malang
- Shohibi. 2014. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Al–Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI Tarbiyatussyubban Kalimulyo Jakenan Pati Tahun Pelajaran 2014/2010 Melalui Penggunaan Metode Drill, *Tesis* Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Setyo,Punaji,Sinkabuden, 2005, Inovasi media pembelajaran, Elang Press, Malang
- Syafrotun Nafisah, 2010. Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Pokok Bahasan Membaca Al-Qur’an Surat Pendek Pilihan dengan Metode Tutor Sebaya (*Peer Teaching*) pada Siswa Kelas VIII-H MTs N 1 Semarang, *Tesis*,Semarang: IAIN Walisongo Semarang
- Sudijono,Anas, 2014, Pengantar Statistik Pendidikan, PT. Raja Grafindo Persada,Jakarta.
- Trianto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovasi –Progresif*.Kencana, Jakarta
- Yadissetya, (2007, November,11) Pembuatan VCD,Solusi Permasalahan Pembelajaran Mendengarkan Di Sekolah,<http://www.wordpress.com>
- ZakiahDradjat. 2014.*MetodikKhususPengajaranAgamaIslam*,BumiAksara,Jakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
 Telepon. (0736) 51276-51171-53879, Fax. (0736) 51171-51172  
 Website : www.iainbengkulu@iainbengkulu.ac.id

Nomor : 236 /In.11/D/PP.009/02/2021 v Bengkulu, 5 Februari 2021  
 Lamp : -  
 Prihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth;  
**Ka. Madrasah Aliyah Mazro'illah Kota Lubuklinggau**  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka melengkapi data Penulisan Tesis Mahasiswa Program Magister Pascasarjana IAIN Bengkulu, maka bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi Izin melakukan Penelitian kepada Mahasiswa :

**Nama** : Iskandar Zulkarnain  
**NIM** : 1911540016  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Judul Tesis** : Inovasi Media Pembelajaran Mata Pelajaran Alqur'an Hadis di Kelas X pada Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau  
**Tempat Penelitian** : Madrasah Aliyah Mazro'illah Kota Lubuklinggau  
**Waktu** : 9 Februari 2021 s/d 28 Februari 2021

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Direktur  
  
**Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag.**  
 NIP. 19640531 199103 1 001



الْمَدْرَسَةُ الْأَلِيَّةُ الْمَزْرُو'يَّةُ  
**MADRASAH ALIYAH MAZRO'ILLAH**  
**TERAKREDITASI "B"**

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II Kelurahan Marga Mulya Kecamatan Lubuklinggau Selatan II  
 Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan Telp. ( 0733 ) 451763 - 451622 Kode Pos . 31626.

Lubuklinggau, 08 Februari 2021

No : MA.F/PP.00.6/C<sup>34</sup>/2021

Lamp :-

Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Direktur IAIN Bengkulu  
 Di\_  
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti Surat dari Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu  
 Nomor: **236/In.11/D/PP.009/02/2021** Tanggal 05 Februari 2021 Perihal Permohonan  
 izin Penelitian di Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau.

Nama : Iskandar Zulkarnain

NPM : 1911540016

Program Sudy : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Tesis : Inovasi Media Pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'qn Hadits Di  
 Kelas X Pada Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau

Bersama Surat ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut dapat kami terima  
 untuk melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau .

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Kepala Madrasah

Muhammad Aspihan, S.Pd





الْمَدْرَسَةُ الْأَعْلَى  
**MADRASAH ALIYAH MAZRO'ILLAH**  
 TERAKREDITASI "B"

Jl. Sultan Mahmud Badarudin II Kelurahan Marga Mulya Kecamatan Lubuklinggau Selatan II  
 Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan Telp. ( 0733 ) 451763 - 451622 Kode Pos . 31626.

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No : MA.F/PP.00.6/099 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aspihan, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Iskandar Zulkarnain

NIM : 1911540016

Program Study : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau selama kurang lebih 1 (satu) bulan, terhitung mulai 09 Februari 2021 s.d 28 Februari 2021. untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul "**Inovasi Media Pembelajaran Mata Pelajaran AL Qur'an Hadits di Kelas X Pada Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Lubuklinggau, 01 Maret 2021  
 Kepala Madrasah  
  
 Muhammad Aspihan, S.Pd



Poto Saat Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Lubuklinggau



Observasi degan Staf Tata Usaha MA.Mazro'illah.LLG



Proses Belajar Mengajar



Siswa Mengikuti KBM



Saat KBM Berlangsung



Saat KBM Berlangsung



Saat Wawancara dengan Guru Al Qur'an Hadits



Saat wawancara dengan salah satu Siswa MA.Mazro'illah

